

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *OUTDOOR* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MENGGAMBAR BENTUK  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 ARUNGKEKE  
KABUPATEN JENEPONTO PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :  
**RISKA UTAMI**  
10541088215

18/03/2021

Dep. Alumni

P/0006/PSR/21 CP

UTA

P<sup>1</sup>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2021**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **RISKA UTAMI**, NIM **10541088215** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 021 Tahun 1442 H/2021 M, tanggal 02 Februari 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari, Selasa 02 Februari 2021.

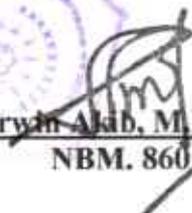
Makassar, 28 Jumadil Akhir 1442 H  
10 Februari 2021 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Anha Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Bahzaullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
  1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn. (.....)
  2. Roslyn, S.Sn., M.Sn. (.....)
  3. Dr. Yangesi, M.Sn. (.....)
  4. Dr. Sukarman B. M.Sn. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**

**NBM. 860.973**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PESETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **RISKA UTAMI**  
NIM : **10541088215**  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar

Dengan Judul : **Penerapan Strategi Pembelajaran Outdoor Untuk  
Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada  
Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke  
Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan**

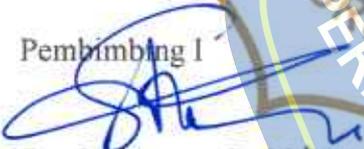
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diajukan dihadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar

Makassar, 10 Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Sukarman B., M.Sn.**  
NIP. 1966811 199203 1 005

  
**Roslyn, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN. 0919017202

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 973

  
**Dr. Andi Baerzal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.**  
NBM. 431879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKA UTAMI  
Stambuk : 10541088215  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Outdoor Untuk  
Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada  
Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke  
Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan



**RISKA UTAMI**



## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKHA UTAMI  
Stambuk : 10541088215  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 12 Februari 2021

Yang Membuat Perjanjian

  
RISKHA UTAMI

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- JIKA KITA TERJATUH DAN INGIN MENYERAH COBALAH SEJENAK PEJAMKAN MATA, LALU BAYANGKAN IBU DAN AYAHMU TERSENYUM DALAM BAYANGANMU. DISITULAH KITA MERASA ADA KEKUATAN UNTUK BANGKIT DAN TAK PUTUS ASA DALAM MENJALANI KEHIDUPAN.
- TERUSLAH BERSEMANGAT DALAM MERAIH CITA-CITA DAN IMPIAN UNTUK MENDAPATKAN APA YANG DIINGINKAN, JANGAN LUPA BERDO'A, BERUSAHA, DAN SELALU KAITKAN ALLAH SWT DALAM SEGALA URUSAN.

### PERSEMBAHAN

- KARYA TULIS INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANG TUAKU YANG SELALU MENDOAKAN DAN MENYEMANGATIKU DISETIAP SAAT.
- UNTUK ADIKKU SRI WAHYUNI TERIMAKASIH ATAS DO'A DAN DUKUNGANNYA SEMOGA KAMU BISA MENYUSUL DALAM MENYUSUN SKRIPSI.
- UNTUK SAHABAT, TEMAN-TEMANKU TERSAYANG YANG SANGAT MENDUKUNGU SAAT TAHAP PENYELESAIAN, DAN UNTUK (JRA) TERIMAKASIH JUGA SELALU MENDO'AKAN DAN MENYEMANGATIKU.



## ABSTRAK

**RISKA UTAMI. 10541088215. 2021.** *Penerapan Strategi Pembelajaran Outdoor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Sukarman B. M.Sn, dan Pembimbing II Roslyn. S.Sn.,M.Sn.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Outdoor* (di luar) untuk meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Serta Ingin mengetahui penerapan strategi *Outdoor* (di luar) dapat meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Objek pada penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi, praktik. Teknik analisis data menggunakan penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian yakni ada beberapa tahapan dalam *Penerapan Strategi Pembelajaran Outdoor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi.* Hasil penilaian peneliti ini memiliki beberapa poin yang pertama yaitu penilaian faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, dan karya. Adapun cara penilaian terbagi tiga tahap pertama tahap pratinjaka, kedua yaitu siklus I dan terakhir siklus II. Hasil dari beberapa tahapan pengumpulan data kegiatan mengajar belajar dikelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke termasuk dalam kategori sangat baik dilihat pada praktik menggambar yang telah diberikan.



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## KATA PENGANTAR



*Assalamu alaikum, Wr.Wb.*

Tiada rasa syukur yang terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya pada semua umat manusia, salawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari belenggu-belenggu dari zaman jahiliyah.

Suka duka, senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul **“Penerapan Strstegi Pembelajaran Outdoor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan”**.

Dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ayahanda Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ayahanda Dr. A. Baetal Mukaddas, S.Pd, M. Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ayahanda Makmun, S.Pd. M.Sn Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ayahanda Dr. Sukarman B., M.Sn., pembimbing I
6. Ibunda Roslyn. S.Sn., M.Sn . Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan bantuan ilmu yang mereka miliki.
8. Ucapan terima kasih khususnya orang yang paling berharga dalam hidupku yaitu ayahanda tercinta Saparuddin dengan ibunda Sugiati atas curahan kasih sayang dan doa restunya kepada ananda sehingga dapat menyelesaikan studi di program tinggi ini.
9. Kepada saudara-saudaraku tercinta, khususnya kakak-kakak yang selama ini telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Disamping itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman semua mahasiswa jurusan Seni Rupa pada umumnya, yang turut memberikan dukugannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Disadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna untuk itu dengan segala kekurangan yang ada, saya sangat mengharap masukan dari berbagai pihak guna penyempurnaan tulisan ini. Semoga segala bantuan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah

SWT. Akhir kata penulis megarapkan agar kiranya skripsi ini dapat diterima khalayak pembaca dan menjadi pedoman bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, karena sempurna hanya milik sang pencipta

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Januari 2021

Peneliti

Riska Utami



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERJANJIAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Pikir	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	30
C. Variabel dan Desain Penelitian	31
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Faktor Yang Diselidiki	33
F. Prosedur Penelitian	34
G. Instrumen Penilaian	38
H. Teknik Pengumpulan Data	38

I. Teknik Analisi Data.....	40
J. Indikator Keberhasilan.....	41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	63

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
---------------------	----

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Tabel 4.1.....	44
2. Tabel 4.2.....	45
3. Tabel 4.3.....	46
4. Tabel 4.4.....	53
5. Tabel 4.5.....	54
6. Tabel 4.6.....	61
7. Tabel 4.7.....	62



## DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. 2.1 Gambar Arsir.....	27
2. 2.2 Gambar Aquarel.....	28
3. 2.3 Gambar Dussel.....	28
4. 2.4 Gambar Linear.....	29
5. 3.1 Gambar Peta Lokasi SMP Negeri 2 Arungkeke.....	31
6. 4.1 Gambar Penilaian Guru.....	47
7. 4.2 Gambar Penilaian Guru.....	47
8. 4.3 Gambar Penilaian Guru.....	48
9. 4.4 Gambar Proses Menggambar Bentuk.....	51
10. 4.5 Gambar Proses Menggambar Bentuk.....	52
11. 4.6 Gambar Proses Penyelesaian Gambar Bentuk.....	53
12. 4.7 Gambar Proses Menggambar Bentuk.....	59
13. 4.8 Gambar Proses Penyelesaian Gambar Bentuk.....	60
14. 4.9 Gambar Hasil Karya Gambar Bentuk.....	67
15. 4.10 Gambar Hasil Karya Gambar Bentuk.....	68
16. 4.11 Gambar Hasil Karya Gambar Bentuk.....	68
17. 4.12 Gambar Hasil Karya Gambar Bentuk.....	69
18. 4.13 Gambar Hasil Karya Gambar Bentuk.....	69
19. 4.14 Gambar Hasil Karya Gambar Bentuk.....	70

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan seni rupa sangat berhubungan erat dengan istilah menggambar yang mana menggambar itu diartikan sebagai perpaduan *skill* (keterampilan), kepekaan *taste* (rasa), kreativitas, ide, pengetahuan, dan wawasan yang dituangkan kedalam kertas maupun media-media lainnya (Apriyatno, 2001:1).

Menggambar bentuk merupakan kegiatan menggambar yang dilakukan dengan melihat model yang ditempatkan secara langsung dihadapan penggambar. Bentuk dapat diartikan sebagai wujud, bangun atau rupa. Dalam kegiatan menggambar bentuk, terdapat beberapa teknik yang digunakan yakni, teknik *arsir, linear, blok, pointilis, dusell, dan plakat*.

SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto adalah bagian dari suatu Pendidikan yang berfungsi sebagai wadah untuk memberikan dan mengembangkan pengetahuan seni peserta didik, bertanggung jawab untuk memenuhi target kurikulum yang telah ditetapkan. Karena itu, sekolah dengan kelengkapan harus mengambangi target peningkatan motivasi belajar, mampu menjawab apa kebutuhan dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dicapai sebagai basis pengetahuan.

Pada perkembangannya, istilah gambar bentuk yang ditujukan untuk objek-objek dari benda mati yang dikenal dengan *still life* (masih hidup),

sedangkan untuk gambar bentuk dengan objek manusia dikenal dengan istilah menggambar model.

Keinginan untuk mendapatkan hasil yang bagus dalam menggambar bentuk sering kali menimbulkan kekecewaan bagi peserta didik. Hal ini mungkin disebabkan dalam penerapan strategi pembelajaran masih didominasi aspek pengetahuan yang bersifat teoritis dan kurang membekali dengan latihan-latihan yang cukup dalam menggambar bentuk.

Para peserta didik lebih banyak menyerap pengetahuan teori yang terdapat dalam menggambar bentuk di dalam kelas. Akibatnya sering timbul keluhan dalam menggambar, sementara minat peserta didik dalam menggambar merupakan salah satu faktor penting dalam menggambar bidang studi seni rupa dan kerajinan.

Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu wujud kepedulian peneliti untuk berupaya mewujudkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pendidikan seni rupa mendorong peneliti untuk meningkatkan lebih jauh tingkat motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto dalam pelajaran seni rupa, khususnya menggambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* sebagai salah satu pokok pembahasan dalam materi seni budaya.

Dengan adanya strategi pembelajaran *outdoor* peneliti dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan, strategi yang digunakan ini bisa membantu meningkatkan motivasi belajar

peserta didik dalam menggambar bentuk. Strategi *outdoor* memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran secara menyeluruh dan sekaligus membebaskan para dari himpitan suasana ritme dan rutinitas kerja yang biasa mereka alami. Suasana alam yang segar dan asri, udara segar atau hembusan angin juga dapat mendorong intensitas keterampilan secara fisik, mental, emosional, bahkan mungkin spiritual mereka terhadap materi yang diberikan. Strategi *outdoor* dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan, sebagaimana layaknya seorang anak yang sedang berimajinasi di alam bebas, situasi ini akan mendukung aktivitas proses pembelajaran khususnya pada materi menggambar bentuk, dengan demikian peserta didik akan lebih paham tentang sesuatu yang dilihatnya.

Sehubungan dengan itu, salah satu pembelajaran yang menarik yaitu pembelajaran *outdoor*, karena pembelajaran ini peserta didik dapat belajar sesuatu yang konkrit atau nyata dapat disajikan dalam bentuk pengamatan, observasi atau permainan, diskusi dan sebagai media penyampaian materi khususnya mata pelajaran seni budaya dengan materi menggambar bentuk, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Outdoor* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, dapat diuraikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Outdoor* (di luar) untuk meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Outdoor* (di luar) dapat meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka peneliti ini bertujuan memperoleh data yang akurat, jelas dan benar atas masalah yang dirumuskan, secara terperinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Outdoor* (di luar) untuk meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Ingin mengetahui penerapan strategi *Outdoor* (di luar) dapat meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik

kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Jika tujuan penelitian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu referensi belajar para peserta didik untuk memanfaatkan pembelajaran seni rupa khususnya menggambar bentuk.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi mahasiswa seni rupa.
3. Menambah pengetahuan peneliti terhadap masalah dalam penelitian.
4. Dapat memberi *literature* perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

- A. KajianPustaka
- B. Kerangka Pikir

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian

- C. Variabel dan Desain Penelitian
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Faktor Yang Diselidiki
- F. Prosedur Penelitian
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Analisis Data
- J. Indikator Keberhasilan

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

Lampiran



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diketengahkan kerangka acuan teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian. Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoretis, dan pada bagian ini akan diuraikan landasan teoretis yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai *literature* yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

#### I. Strategi Pembelajaran

##### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Komalasari (2017: 3)

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu system atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Nata (Faturrohman, 2015: 17-18) "pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar". Dimiyanti dan Mudijiono (Sagala, 2014: 62) "pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar". Sedangkan dalam UUSPN No.20 tahun 2003 menyatakan

“pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Faturrohman (2015: 16) “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek *kognitif*), juga mempengaruhi perubahan sikap (aspek *afektif*), serta keterampilan (aspek *psikomotorik*) seorang pendidik.

#### 1. Pembelajaran Seni

Seni atau kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat terhadap nilai-nilai keindahan (Rondhi dan Sumartono, 2002: 4). Menurut Salam (dalam Sunaryo 2010: 1), pendidikan seni didirikan diberbagai sekolah untuk memenuhi baik kebutuhan masyarakat yang bersifat sosial-budaya maupun untuk memenuhi kebutuhan personal para peserta didik. Kebutuhan yang menyangkut sosial-budaya misalnya adanya kenyataan bahwa kesenian terkait erat dengan kebutuhan-kebutuhan religi, ekonomi, politik, edukasi, dan rekreasi. Kebutuhan personal yang bersifat psikologis, terkait erat akan kebutuhan ekspresi pribadi dan aktualisasi dari seorang anak didik. Dalam rangka pembentukan

manusia ideal, pendidikan seni di sekolah dimaksudkan peserta didik menjadi terampil, kreatif, sadar budaya dan peka rasa.

## 2. Praktik Pembelajaran Seni

Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan. Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mendapatkan pengalaman langsung.

### b. Jenis- Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran Aktif Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi adalah taktik tipuan dalam pertempuran atau peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai sebuah metode perencanaan atau rentetan dari rancangan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan khusus.

Oleh sebab itu dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan keperibadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan hingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dilanjutkannya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dalam mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi, E. Mulyasa (2002: 39) menyetengahkan lima model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan tuntutan Kurikulum Berbasis Kompetensi yaitu:

a. *Contextual Teaching Learning* (Pembelajaran Kontekstual)

*Contextual Teaching Learning* atau biasa disingkat CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran kontekstual,

tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar.

b. *Role Playing* (Bermain Peran)

*Role Playing* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia (*interpersonal relationship*), terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Melalui bermain peran, peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antara manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikan sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

c. *Participative Teaching Learning* (Pembelajaran Partisipatif)

*Participative Teaching Learning* merupakan strategi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

d. *Mastery Learning* (Belajar Tuntas )

Belajar tuntas berasumsi bahwa dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajarinya agar peserta didik memperoleh hasil belajar dari pelaksanaan yang sistimatis.

e. *Modular Intruction* (Pembelajaran dengan Modul)

Modul adalah suatu proses pembelajaran suatu satuan bahasa tertentu yang disusun secara sistimatis, operasional dan terarah penggunaannya untuk para guru.

f. *Inkuiri* (Pembelajaran Mencari atau Menyelidiki)

Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistimatis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri.

2. **Pembelajaran *Outdoor***

a. **Pengertian Pembelajaran *Outdoor***

Muh. Sholeh (2018: 28) Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya dalam kelas. Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor Study*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan

suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

b. Manfaat Pembelajaran *Outdoor*

Muh. Sholeh (2018: 28) Pendekatan pembelajaran di luar kelas menggunakan beberapa metode seperti penugasan, tanya jawab, dan belajar sambil melakukan atau mempraktikkan dengan situasi belajar. Pendekatan pembelajaran di luar kelas ini memiliki manfaat yang mendukung pada pembelajaran peserta didik, di antaranya sebagai berikut:

1. Mendorong motivasi belajar peserta didik, karena menggunakan setting alam terbuka sebagai sarana kelas, untuk memberikan dukungan proses pembelajaran secara menyeluruh yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan.
2. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dapat bereksplorasi menciptakan suasana belajar seperti bermain.
3. Pada pembelajaran di luar kelas peserta didik menggunakan media pembelajaran yang kongkrit dan memahami lingkungan yang ada disekitarnya. Pada saat pembelajaran digunakan media yang sesuai dengan situasi kenyataannya.

4. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas peserta didik karena menggunakan strategi belajar sambil melakukan atau mempraktikkan sesuai dengan penugasan.

c. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Outdoor

a. Dampak positif

1. Pembelajaran *outdoor* dapat mengurangi kejenuhan para peserta didik yang belajar di dalam ruangan.
2. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) dapat menggunakan persepsi pembelajaran yang selalu monoton dilakukan dalam ruangan kelas.
3. Pembelajaran *outdoor* dapat membuka wawasan peserta didik mengenai bagaimana cara pandang ilmu pengetahuan yang nyata.
4. Pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) dapat menambah wawasan, bahkan dapat langsung diaplikasikan di lapangan.
5. Pembelajaran *outdoor* membina kreativitas dan kerja sama team.
6. Mengajarkan rasa solidaritas yang tinggi antara peserta didik dan saling menghargai satu sama lain.
7. Belajar *outdoor* juga lebih membuka pandangan para peserta didik sehingga pengetahuan di luar kurikulum pun dapat diterima lebih baik.

8. Belajar di luar ruangan akan melatih komunikasi antara satu dengan peserta didik yang lainnya sehingga akan terjadi ikatan yang baik antara keduanya.

b. Dampak Negatif

1. Terkadang dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor* ada beberapa peserta didik yang mengambil kesempatan untuk bermain-main tanpa menghiraukan dan memperhatikan instruksi guru.
2. Pembelajaran di luar kelas yang dilakukan dengan tema berkunjung ke objek wisata memerlukan banyak biaya dan terkadang banyak.
3. Peserta didik yang sulit untuk ditangani jika sudah berada di luar kelas.

d. Karakteristik Pembelajaran Outdoor

Menurut Rickinsin *et all* (2004), karakteristik belajar di luar ruangan yaitu sebagai berikut:

- a. Dilakukan di luar kelas
- b. Lebih mementingkan pengalaman
- c. Peserta didik dan guru sebagai motivator dan fasilitator

e. Prinsip Pembelajaran Outdoor

Menurut Mulya (2011), belajar di luar ruangan memiliki beberapa prinsip, yaitu menyangkut prinsip-prinsip adalah sebagai berikut:

1. Tantangan
2. Waktu Luang
3. Sukarela
4. Serius dan bertujuan
5. Fleksibel

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Sudirman (1990: 75) motivasi belajar adalah keseluruhan dengan penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Esti (1989: 161) mengemukakan bahwa motivasi yang paling penting untuk psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Intensitas motivasi peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar peserta didik tersebut.

#### b. Wujud Motivasi Belajar Pada Peserta Didik

Adapun wujud/bentuk motivasi belajar pada peserta didik ada dua yaitu:

##### a. Wujud motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah suatu motif atau dorongan yang berasal dari seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik adalah hal keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar.

b. Wujud motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah wujud motif atau dorongan yang datang dari luar dirinya atau dorongan itu datang dari orang lain. Tujuan dan motivasi intrinsik ini adalah untuk membangkitkan minat seseorang agar lebih rajin dalam melakukan pekerjaannya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

a. Cita-cita/aspirasi jiwa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil, keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan keinginan bergiat. Bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarangi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan.

b. Kemampuan peserta didik

Keinginan seorang anak perlu dibarengi kemampuan dan kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu

dibarengi kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf “R”. Misalnya dapat dibatasi dengan diri melatih ucapan “R” yang benar.

c. Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

d. Kondisi lingkungan Peserta Didik

Lingkungan peserta didik dapat berubah keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat.

e. Unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, pengalaman teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

f. Upaya guru dalam mengelola kelas

Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik terjadi di sekolah maupun di luar sekolah.

#### 4. Gambar Bentuk

a. Pengertian Gambar Bentuk

Muhdy (2014: 4)

Pada prinsipnya menggambar adalah proses perekaman atau tiruan dari penampakan bentuk sebuah atau sekelompok benda (manusia, binatang, tumbuhan, dan wujud material lainnya) yang ditransfer lewat media pensil atau sejenisnya diatas kertas gambar atau

bidang dua dimensi dengan ketentuan ketepatan dan kemiripan bentuk/karakter benda aslinya (*still life*) yang menjadi objek pemindai. Oleh karena itu dalam menggambar bentuk mutlak ada sebuah atau sekumpulan benda untuk dijadikan objek atau model.

Menurut Garha (1980: 15) menggambar bentuk merupakan cara menggambar yang lebih menitikberatkan kesesuaian bentuk gambar dengan model yang disajikan.

Dharmawan (1988: 75) bahwa dalam menggambar bentuk, objek atau benda yang digambar bukanlah objek atau benda yang hasil hayalan matau ciptaan penggambar, melainkan meniru benda model yang telah diselesaikan dan disusun dalam suatu komposisi tertentu sehingga menarik penampilannya.

Gambar bentuk adalah jenis gambar yang dibuat dengan prinsip yang menempatkan penggambar seolah-olah berfungsi sebagai pemotret yang berupaya memindahkan objek (sebuah atau sekelompok benda) ke bidang gambar persis seperti yang diamati secara langsung.

#### b. Alat dan Bahan Yang Digunakan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar bentuk yaitu: Kertas gambar, pensil, penghapus karet, krayon. Berikut penjelasan pada setiap alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar bentuk yaitu:

##### 1. Kertas gambar

Kertas gambar yang baik untuk menggambar bentuk adalah yang memiliki permukaan yang kasar. Mengapa demikian agar butiran-butiran arang dalam pensil ataupun crayon dapat

menempel pada permukaan kertas tersebut. Sehingga warna atau tone dapat terlihat kuat tipis (remang-remang) yang digunakan oleh para dunia teknik konstruksi. Jenis kertas yang bisa digunakan adalah kertas BC (Manila), kertas dupleks, kertas linen, dll.

## 2. Pensil

Pensil adalah alat utama dalam menggambar. Jenis pensil bermacam-macam terdiri dari beberapa seri, mulai yang seri H (Hard = Keras) dan B (Bold = Lunak). Sekarang ini muncul juga pensil mekanik yaitu pensil yang dapat diisi ulang, namun pensil jenis ini belum begitu banyak jenisnya.

## 3. Karet Penghapus

★ Karet penghapus terbuat dari bahan karet yang halus dan lunak. Fungsinya adalah untuk menghapus bagian-bagian yang tidak diinginkan atau menghapus garis-garis yang tidak diperlukan. Terdapat dua jenis, yaitu penghapus untuk pensil dan ada untuk pena. Masing-masing memiliki karakter tersendiri. Penghapus untuk pensil biasanya lunak dan sebaliknya pada penghapus pena karakternya kasar. Hati-hati jangan keliru. Bahkan yang perlu kita waspadai adalah penghapus yang palsu yang memiliki kualitas jelek, karena penghapus jenis ini bila digunakan untuk menghapus malah meninggalkan warna hitam dan sangat lembek.

#### 4. Krayon

Krayon adalah salah satu jenis bahan untuk menggambar. Krayon merupakan perpaduan antara kapur dan lilin. Lilin membuat krayon akan melekat kuat pada kertas gambar. Warna yang dimiliki krayon sangat cemerlang. Yang perlu diperhatikan dalam menggunakan krayon adalah sifat krayon yang agak lambat keringnya, maka ketika ingin mencampur warna maka perlu ditunggu sebentar biar agak kering baru ditumpuk warna yang lain.

#### c. Macam-Macam Bentuk Dalam Menggambar

Jadmadika (2013: 22) bentuk ialah salah satu titik temu antara ruang dan massanya, bentuk juga merupakan penjabaran geometris dari berbagai semesta bidang yang ditempati oleh objek tersebut.

Adapun macam-macam bentuk dalam menggambar ialah:

##### 1. Bentuk Kubistis

Bentuk kubistis adalah bentuk-bentuk yang menyerupai kubus atau benda yang bentuk dasarnya kubus. Contohnya: TV, meja, kursi, kulkas, lemari.

##### 2. Bentuk Silindris

Bentuk silindris adalah benda yang bentuk dasarnya menyerupai silindris atau bulat. Contohnya: gelas, botol, bola, kendi, teko, ember, guci, cangkir, kaleng dan piring.

### 3. Bentuk Bebas

Bentuk bebas adalah benda yang bentuknya tidak beraturan atau yang tidak termasuk kubistis dan silindris. Contohnya: kain, buah-buahan, kain.

#### d. Teknik Menggambar Bentuk

Dekisugi (2016: 26) Menggambar bentuk adalah gagasan bentuk yang diwujudkan ke dalam objek dua dimensi menggunakan kemahiran tangan dengan media titik, garis, bentuk, bidang, warna, gelap terang dan tekstur yang dibuat dengan memperhatikan ketepatan bentuk, proporsi, komposisi serta perspektif sehingga menghasilkan karya yang indah. Adapun teknik menggambar bentuk adalah sebagai berikut:

##### a. Teknik Pointilis

Pointilis adalah teknik menggambar bentuk yang dilakukan dengan menggunakan titik-titik secara berulang-ulang sampai membentuk suatu objek gambar.

##### b. Teknik Arsir

Teknik menggambar bentuk dengan cara arsir ini bisa dilakukan dengan menggunakan spidol, pensil, arang, balpoin ataupun alat tulis lain. Adapun teknik ini berupa garis-garis yang berulang hingga membentuk sebuah gambar atau objek gambar, akan tetapi kita juga harus membuat kesan gradasi gelap terang dan juga kesan tiga dimensi agar hasil menjadi hidup.

### c. Teknik Blok (Siluet)

Teknik blok atau yang juga akrab disebut teknik siluet ini sebenarnya cara menggambar yang dilakukan dengan menutup objeknya saja, bukan sebuah detail objek. Adapun teknik menggambar blok ini dibagi menjadi 2 macam yaitu: siluet positif dan siluet negatif.

#### 1. Siluet Positif

Siluet positif ini teknik yang dilakukan dengan cara memberikan blok atau warna pada bentuk yang kita inginkan.

#### 2. Siluet Negatif

Menggambar sebuah objek dengan memberikan warna atau blok pada daerah sekeliling objek.

### d. Teknik Aquarel

Teknik aquarel atau sapuan basah ini menggunakan campuran cat poster, cat air atau tinta sebagai alat gambar. Jadi dalam teknik ini memang sengaja menggunakan media yang basah agar hasil gambarnya bisa transparan dan catnya bisa cepat menyebar. Sedangkan alat yang paling tepat dan biasa digunakan adalah kuas berukuran sedang atau kecil. Teknik ini termasuk dalam teknik menggambar bentuk yang terbilang sulit, bahkan tidak semua orang bisa melakukan penerapan teknik ini.

#### e. Teknik Dussel

Teknik dussel atau yang juga dikenal sebagai teknik gosok merupakan salah satu teknik menggambar menggosok hingga muncul efek gelap terang. Untuk bisa menerapkan teknik ini kita membutuhkan bantuan kapas ataupun kertas dan bahkan kita juga bisa menggunakan jari jemari kita langsung untuk menggosoknya. Dalam teknik dussel ini penekanan garis atau stroke akan sama rata dengan cara digosok tersebut.

#### f. Teknik Plakat

Plakat adalah teknik menggambar bentuk atau teknik lukis yang mengandalkan sapuan cat yang lebih tebal. Jadi bisa dikatakan hasil dari lukisan yang menggunakan teknik menggambar plakat ini terlihat lebih menarik.

#### g. Teknik Linear (Garis)

Teknik linear atau garis ini bisa dilakukan dengan menggambar suatu objek, bisa benda ataupun pemandangan dengan mengandalkan garis lurus dan lengkung. Bisa dikatakan garis lurus yang dihasilkan nanti akan terlihat seperti rusuk-rusuk yang tertata sedemikian rupa hingga membentuk gambaran objek yang diinginkan.

#### e. Hal Penting Yang Harus Diperhatikan Dalam Menggambar Bentuk

Adapun hal penting yang harus diperhatikan dalam menggambar bentuk adalah sebagai berikut:

a. Prespektif

Prespektif merupakan prinsip atau kaidah yang penting dalam menggambar bentuk.

b. Proporsi

Proporsi merupakan kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan yang lain.

c. Komposisi

Komposisi merupakan suatu susunan atau letak objek gambar.

d. Gelap terang (Half-Tone)

Yaitu bagian benda yang terkena cahaya akan nampak terang, sedangkan bagian yang tidak terkena cahaya akan nampak gelap.

e. Bayangan

Yaitu dalam menggambar bayang-bayang adalah sesuatu dibutuhkan untuk menentukan terciptanya kesan tiga dimensi.

f. Elemen Dalam Gambar Bentuk

Ahmad (2018: 16) elemen dalam menggambar bentuk adalah suatu hal yang terpenting dalam menggambar. Layaknya sebuah tonggak yang akan menopang agar tetap kukuh. Elemen adalah dasar, seperti halnya membangun sesuatu kita tidak bisa langsung ke atas, kita harus mulai dari dasar. Seperti itu pula dengan menggambar, adapun elemen-elemen dalam menggambar bentuk adalah sebagai berikut:

a. Titik

Titik ini adalah yang paling dasar, karena titiklah yang melahirkan suatu wujud dari ide/gagasan dimana akan menciptakan garis, bentuk, bahkan bidang.

b. Garis

Garis adalah goresan dan batas limit dari suatu benda ruang, warna, massa, dan lain-lain. Garis juga perpaduan sejumlah titik yang sejajar dan sama besar, mempunyai dimensi memanjang dan punya arah.

c. Bidang

Bidang merupakan unsur seni rupa dimana merupakan evolusi dari garis yang membatasi suatu bentuk sehingga menciptakan bidang yang mempunyai sisi lebar dan panjang, serta mempunyai ukuran.

d. Bentuk

Bentuk terbagi menjadi dua yaitu, geometris dan non-geometris. Bentuk geometris terdiri dari bentuk kubistis dan silindris, sedangkan bentuk non-geometris merupakan bentuk yang meniru objek yang terdapat pada alam.

e. Ruang

Ruang adalah kumpulan beberapa bidang, kumpulan dimensi yang terdiri dari panjang, lebar, dan tinggi.

#### f. Warna

Warna adalah kesan yang ditimbulkan oleh cahaya pada mata dan merupakan salah satu bagian paling penting dalam pembuatan karya seni.

#### g. Tekstur

Tekstur adalah keadaan/nilai raba suatu permukaan benda, baik nyata maupun semu. Tekstur adalah sifat yang permukanya lunak, kasar, lembut, maupun licin.

#### g. Contoh Karya Gambar Bentuk Dalam Berbagai Teknik

Adapun contoh karya yang dihasilkan dari menggambar bentuk adalah sebagai berikut:

##### a. Hasil karya gambar bentuk (Arsir)



Gambar 2.1 Arsir

(Sumber : <http://bagiinfo.com/teknik-menggambar-bentuk/>)  
(20 Juli 2019)

b. Hasil karya gambar bentuk (Aquarel)



Gambar 2.2 Aquarel

(Sumber :<http://bagiinfo.com/teknik-menggambar-bentuk/>)  
(20 Juli 2019)

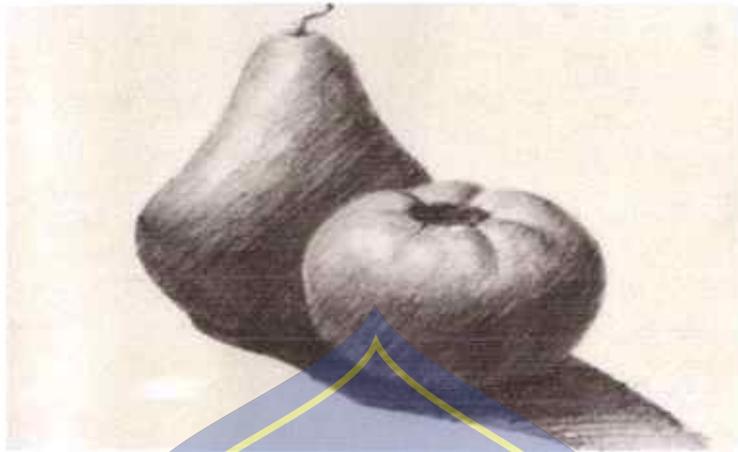
c. Hasil karya gambar bentuk (Dussel)



Gambar 2.3 Dussel

(Sumber :<http://bagiinfo.com/teknik-menggambar-bentuk/>)  
(20 Juli 2019)

d. Hasil karya gambar bentuk (linear)



Gambar 2.4 Linear

( Sumber :<http://bagiinfo.com/teknik-menggambar-bentuk/>)  
(20 juli 2019)

**B. Kerangka Pikir**

Dengan melihat beberapa konsep di atas yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka maka, dapatlah dibuatkan kerangka atau skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Arikunto (2006) Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari penelitian, tindakan, kelas.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya penelitian tidak dilakukan sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran seni budaya. kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, evaluasi, serta analisis hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas melalui aktivitas menggambar.

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Jeneponto. Tepatnya di SMP Negeri 2 Arungkeke yang terletak di Desa Palajau Kec. Arungkeke Kab. Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dianggap relevan dengan judul dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Peta lokasi SMP Negeri 2 Arungkeke Kab. Jeneponto  
 Sumber <https://www.google.co.id/maps/place/smpn.2arungkeke>  
 (20 Juli 2019)

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan memberikan kesimpulan dan hasil penelitian. Di dalam subjek inilah terdapat objek penelitian yaitu proses menggambar bentuk dengan menggunakan strategi pembelajaran *outdoor*, sedangkan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah peserta didik sekitar 30 orang.

## C. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variable Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan dan menggambarkan apa adanya tentang penerapan strategi pembelajaran *outdoor* (di luar) untuk meningkatkan motivasi belajar

menggambar bentuk pada peserta didik. Adapun yang menjadi variabel-variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan strategi pembelajaran *outdoor* (di luar) untuk meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik.
- b. Meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik.

## 2. Desain Penelitian

Adapun skema desain penelitian adalah sebagai berikut:



Skema desain penelitian

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu: (1) Penerapan strategi pembelajaran *outdoor* (di luar) untuk meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk. (2) Strategi *outdoor* (di luar) dapat meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk.

1. Penerapan strategi pembelajaran *outdoor* (di luar) untuk meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk, adalah suatu tahapan strategi berupa proses atau langkah-langkah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menggambar bentuk.
2. Peningkatan motivasi belajar menggambar bentuk pada peserta didik.

#### E. Faktor Yang Diselidiki

Untuk dapat memecahkan masalah yang telah dirumuskan, ada beberapa faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik, yaitu sikap dan rasa ingin tahunya tentang pembelajaran gambar bentuk (strategi *outdoor*) yang tinggi, dan memang sudah ada dalam dirinya sendiri atau kemauan yang ada dalam dirinya.
2. Faktor Ekstrinsik, yaitu faktor yang dipengaruhi dan didorong oleh seseorang agar bias memicu rasa ingin tahunya pada pembelajaran gambarbentuk (strategi *outdoor*)
3. Karya, dari kedua faktor di atas tersebut dapat dilihat hasil karya atau hasil gambar bentuk pada peserta didik dengan pola pemikiran yang berbeda.

## F. Prosedur Penelitian

Berdasarkan konsep Kurt Lewin dengan disertai beberapa perubahan. Stephen Kemmis dan Mc. Taggart memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen tindakan dan pengamatan menjadi satu kesatuan. Hasil dari pengamatan kemudian dijadikan sebagai dasar pada langkah berikutnya, yaitu refleksi. Dari terselesainya refleksi kemudian disusun kembali tindakan dan pengamatan yang sudah dimodifikasi, begitu seterusnya. Adapun alur pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :

Keterangan :

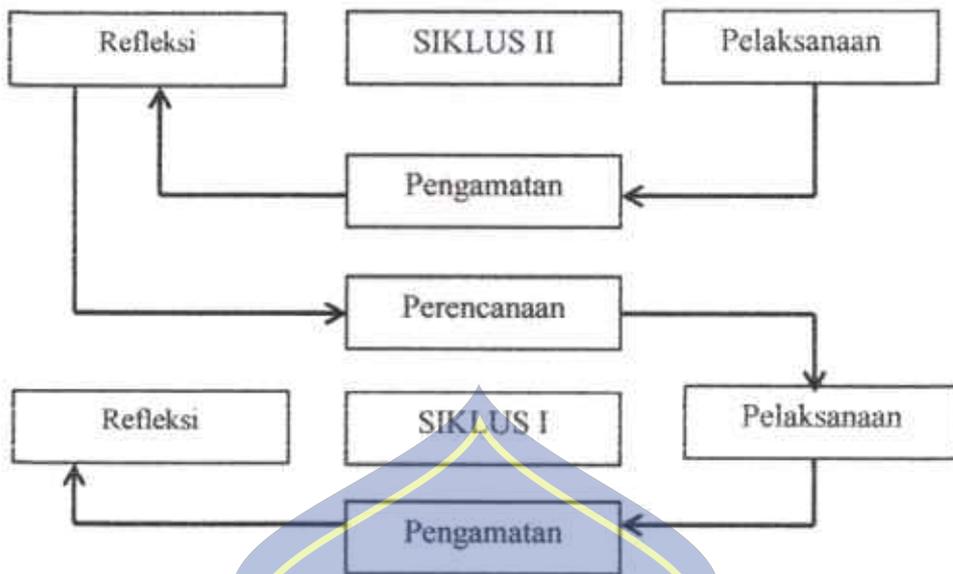
### Siklus I

- 1) Perencanaan I
- 2) Tindakan dan Pengamatan I
- 3) Refleksi I

### Siklus II

- 1) Perencanaan II
- 2) Tindakan dan Pengamatan II
- 3) Refleksi II





Gambar 3.2

Sumber: Desain Penelitian Menurut Stephen Kemmis dan Mc. Taggart  
(Suharsimi Arikunto, 2006 : 93)

Penelitian ini akan dilakukan dalam siklus menggunakan model penelitian Stephen Kemmis dan Mc. Taggart. Setelah siklus satu selesai kemudian dilakukan siklus berikutnya. Hal ini dilakukan apabila siklus sebelumnya belum mencapai indikator keberhasilan. Berikut rincian prosedur penelitian tindakan yang akan dilakukan.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini meliputi :

- 1) Menyiapkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

4) Menyiapkan alat pengumpul data penelitian berupa lembar observasi, dan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan dan hasil dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan strategi *outdoor* di kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan ialah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tersusun dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam kegiatan pengamatan yaitu mengamati terhadap setiap langkah sesuai dengan rencana dan mencatat atau menilai perubahan yang terjadi pada setiap langkah dilembar observasi yang telah disiapkan.

c. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi apa yang telah dicapai pada pelaksanaan siklus I, dengan cara menganalisis pada lembar observasi dan mengingat kembali pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, peneliti mengetahui permasalahan yang timbul pada siklus I, kemudian hasil *refleksi* di jadikan bahan untuk merevisi rencana tindakan selanjutnya.

2. Rancangan Siklus Berikutnya

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus berikutnya dimasukkan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya yang belum

mencapai kriteria yang ditentukan. Adapun langkah-langkah dalam siklus berikutnya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini meliputi :

- 1) Menyiapkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 4) Menyiapkan alat pengumpul data penelitian berupa lembar observasi, dan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan dan hasil dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan strategi *outdoor* kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan ialah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tersusun dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam kegiatan pengamatan yaitu mengamati terhadap setiap langkah sesuai dengan rencana dan mencatat atau menilai perubahan yang terjadi pada setiap langkah dilembar observasi yang telah disiapkan.

### c. Refleksi

- 1) Melaksanakan diskusi dengan guru.
- 2) Merangkum dan merefleksi hasil akhir penelitian dengan guru.
- 3) Menarik kesimpulan apakah siklus masih harus dilanjutkan atau dihentikan. Siklus akan dihentikan jika telah mencapai indikator keberhasilan.

### G. Instrumen Penilaian

Menurut Arikunto (2002) Instrumen merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data atau informasi. Evaluasi kegiatan mengumpulkan data informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan *alternative* yang tepat dalam mengambil keputusan (Arikunto, 2002). Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi ( kisi-kisi observasi yang dilakukan terlampir) dan pedoman dokumentasi.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Di dalam psikologi, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat idra

(Arikunto 2006: 156). Teknik observasi yang dilakukan pada peneliti ini yaitu mengamati secara langsung dan pembuatankarya seni menggambar bentuk dengan menggunakan strategi *outdoor*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera digital untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan mulai saat wawancara dengan guru seni budaya serta kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan tema judul penelitian, hingga sampai pada pemotretan hasil karya siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi atau teknik pengumpulan data yang digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercayai. Wawancara dapat berlangsung dari percakapan biasa atau pertanyaan singkat, hingga yang bersifat formal atau interaksi yang lebih lama. Wawancara formal kadang-kadang dibutuhkan dalam penelitian untuk membakukan topik wawancara dan pertanyaan umum. Aspek

terpenting dari pendekatan wawancara mendalam adalah bahwa informasi partisipan dapat diterima dan dipandang sangat penting.

Wawancara terstruktur yaitu dimana peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu, atau pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan sebelum diajukan. Wawancara tidak terstruktur yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa tetapi tetap fokus pada masalah sehingga memperoleh suatu informasi yang lebih kaya dan mendalam.

#### 4. Tes Praktik

Tes adalah untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam menggambar bentuk yang berupa objek didepan kelas sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama menggambar benda kubistis, pertemuan kedua menggambar benda silindris dan selanjutnya pertemuan ketiga menggambar gabungan benda kubistis dan benda silindris.

#### I. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan untuk membuktikan meningkat atau tidaknya perbaikan setelah dilakukan tindakan. Data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu memberikan informasi mengenai suatu keadaan melalui pernyataan atau kata-kata, sedangkan data

kuantitatif adalah data yang mengembangkan suatu informasi yang berwujud angka-angka.

Untuk menyajikan data yang bersifat kuantitatif dalam rangka menghitung hasil rata-rata dan prosentase yang didapatkan digunakan rumus (Sugiono, 2007: 49):

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{anak}}$$

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{nilai}}{\text{Skor Ideal (Skor Maksimal} \times \text{jumlah anak)}} \times 100$$

Setelah data dianalisis kemudian akan diinterpretasikan dalam lima kategori. Kategori tersebut menurut Arikunto (2005: 44) yaitu :

1. Kriteria sangat baik, yaitu 81% -100%
2. Kriteria baik, yaitu 61% - 80%
3. Kriteria cukup, yaitu 41% - 60%
4. Kriteria kurang, yaitu 21% - 40%
5. Kriteria sangat kurang, yaitu 0% - 20%

#### J. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini mengacu pada pendapat Akib (2011: 41) dan diterapkan pada hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Kriteria keberhasilan tindakan tersebut yaitu:

1. Peneliti dikatakan berhasil apabila rata-rata persentase tiap tiap indikator aktivitas peserta didik mencapai 75%

2. Peneliti dikatakan berhasil apabila peningkatan hasil belajar peserta didik hingga 75% peserta didik di kelas memenuhi ketuntasan minimal yakni 75.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah yang terletak di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di SMP Negeri 2 Arungkeke. Penelitian tindakan ini akan dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas, yaitu kelas VII.

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Arungkeke adalah Sulaiman S.E., M.M. Kelas yang dijadikan subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke dengan jumlah peserta didik 29 orang, 11 perempuan dan 18 laki-laki. Kolaborator dalam penelitian ini adalah Sri Yunita S.Pd selaku guru seni budaya

##### 2. Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Observasi kondisi awal peningkatan motivasi peserta didik pada mata pelajaran menggambar bentuk dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2020. Observasi kondisi awal dilakukan untuk mengamati faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, dan karya dalam mata pelajaran menggambar bentuk. Hasil pengamatan peningkatan motivasi belajar bagi peserta didik pada mata pelajaran menggambar bentuk dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Indikator Penilaian

NO	Aspek Yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1.	Faktor Intrinsik	4	3	2	1	0
2.	Faktor Ekstrinsik	4	3	2	1	0
3.	Karya	4	3	2	1	0
Hasil Penilaian						

Keterangan:

1. Kriteria sangat baik, yaitu 90% - 100%
2. Kriteria baik, yaitu 80% - 89%
3. Kriteria cukup, yaitu 65% - 79%
4. Kriteria Kurang, yaitu 55% - 64%
5. Kriteria sangat kurang, yaitu 0% - 54%

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa setiap peserta didik mendapat nilai 0% - 54% dikategorikan sangat kurang, nilai 55% - 64% dikategorikan kurang, nilai 65% - 79% dikategorikan cukup, nilai 80% - 89% dikategorikan baik, dan yang mendapat nilai 90% - 100% dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan pra tindakan

Nama Peserta Didik	Faktor Intrinsik			Faktor Ekstrinsik			Karya
	Ra sa suk a	Keteku nan	Min at	Ra sa suk a	Keteku nan	Min at	
Wandi Junaedi Takdir	2	1	1	3	2	2	3
Surahmat Danil	1	2	2	2	1	2	2
Sri Wahyuni Ningsi	2	2	2	2	3	3	3
Sasta Sheyla	2	2	2	2	3	3	3
Sahrul Ramadani	2	2	2	2	2	2	2
Reva Ramadani	2	1	1	2	1	1	1
Pitriani	1	2	2	2	2	3	2
Nurul Ismi	2	3	3	3	3	3	3
Muhammad Tasri	1	2	2	2	3	3	1
Muhammad Ilham	1	2	2	2	2	3	3
Muh. Putrawan	1	2	2	2	2	3	2
Muh. Fauzi	1	2	2	2	2	2	2
Muh. Fadilah Nasir	1	2	2	2	2	2	3
Muh. Arham	2	2	2	2	3	3	3
Muammar Khadafi	1	1	2	2	2	2	2
Khalillah Eka H.S	2	3	3	2	3	3	2
Junaedi Leo	1	2	2	2	2	2	2
Ahmad Fatur Rahman	1	2	2	1	2	2	2
Alif	2	2	1	2	2	2	1
Alisa	2	2	2	2	2	2	2
Arkaila Ramadani Abidin	2	2	1	2	2	2	2
Asdar Aljasuhar	2	2	2	2	2	2	2
Darmawan	1	2	2	2	2	2	2
Desi	2	2	2	2	2	2	2
Dimas Andrean	2	2	2	2	2	2	2
Dwi Agustina. R	1	2	2	2	2	2	2
Fina Aryanti	1	2	2	2	2	2	2
Hamsah	2	2	2	2	2	2	2
Hendara Saputra	2	2	2	2	2	2	2
Jumah	45	57	56	59	62	66	62

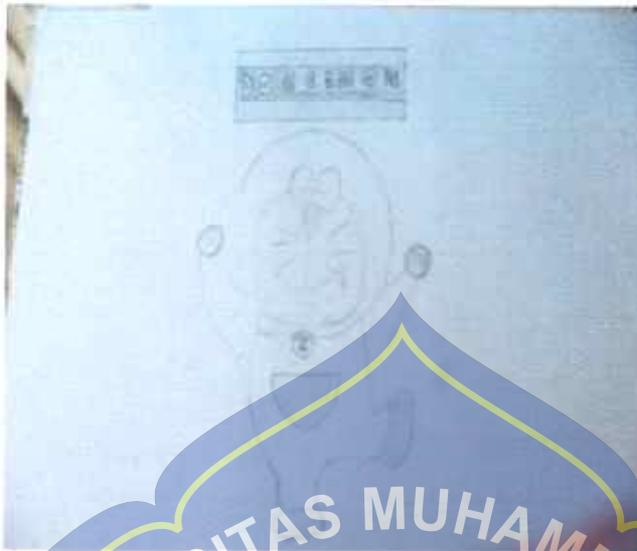
Tabel 4.3 : Hasil Pengamatan pra tindakan

Aspek Nilai	Jumlah Nilai	Nilai Ideal	Rata-rata	Persentase
Faktor Intrinsik	158	75	1,61	49,8%
Faktor Ekstrinsik	187	75	2	59,7%
Karya	62	75	2	60%

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan mengenai peningkatan motivasi belajar peserta didik, maka dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah nilai pada faktor Intrinsik sebesar 158 dari nilai ideal 75 dengan rata-rata 1,61 (49,8%), faktor Ekstrinsik sebesar 187 dari jumlah nilai ideal 75 dengan rata-rata 2 (59,7%), dan Karya sebesar 62 dari jumlah nilai ideal 75 dengan rata-rata 2 (60%).

Hasil Observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor Intrinsik sebesar 49,8% masuk dalam kriteria (0% - 54%), faktor Ekstrinsik sebesar 59% masuk dalam kriteria kurang (55% - 64%), dan Karya sebesar 60% masuk dalam kriteria kurang (55% - 64%). Adapun hasil karya dari peserta didik pada pra tindakan yaitu:

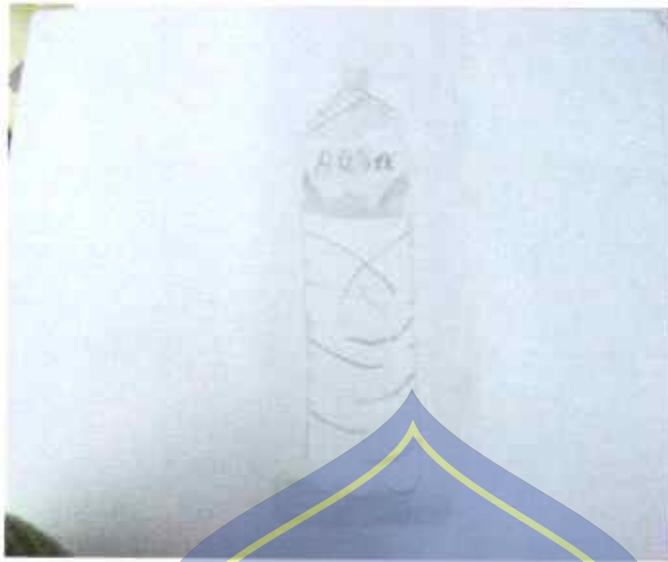
Hasil karya menggambar bentuk sebelum pra tindakan:



Gambar 4.1 : Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk, Karya Muhammad Ilham dinyatakan : Kurang  
( Dokumentasi: Riska Utami, 07 Februari 2020)



Gambar 4.2 : Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk, Karya Sasta Sheyla dinyatakan : kurang  
( Dokumentasi: Riska Utami,07 Februari 2020)



Gambar 4.3 : Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk, Karya Kahillah Eka Hasyam Surya dinyatakan : baik  
( Dokumentasi : Riska Utami, 07 Februari 2020)

### 3. Tindakan Siklus I

Penelitian siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2020 dengan materi menggambar bentuk (pemberian tugas membuat gambar bentuk dengan macam-macam bentuk), proses menggambaranya di dalam kelas.

#### a. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I, yang dilakukan peneliti adalah sebaga berikut :

##### 1) Menentukan Materi

Materi yang disampaikan pada kegiatan siklus I sesuai dengan materi yang ada di SMP Negeri 2 Arungkeke yaitu menggambar bentuk.

## 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun peneliti dengan dibantu dan disetujui oleh kolaborator. Indikator pada penelitian ini adalah berkarya menggambar bentuk.

## 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya gambar bentuk. Pada siklus I bahan dan alat yang digunakan yaitu kertas A3, pensil, penghapus.

## 4) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera digital untuk mendokumentasikan gambar pada saat kegiatan.

## 5) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat indikator yang diamati pada saat penelitian berjalan.

## 6) Menyusun dan mempersiapkan pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur serta dilakukan pada guru mata pelajaran seni budaya.

### b. Pelaksanaan dan pengamatan

#### 1) Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2020 tugas yang diberikan yaitu membuat karya gambar bentuk. Kegiatan

yang dilaksanakan pada siklus 1 ialah pemberian materi tentang menggambar bentuk sekaligus pemberian tugas untuk membuat gambar bentuk bebas diatas kertas.

Langkah awal sebelum proses pembuatan karya menggambar bentuk, dimulai dengan peneliti memberikan pengertian tentang menggambar bentuk serta menunjukkan hasil karya yang telah jadi. Setelah memberikan pengertian serta menunjukkan hasil karya menggambar bentuk dengan, kemudian peneliti mendemonstrasikan secara singkat atau garis besarnya tentang cara menggambar bentuk.

Langkah-langkah membuat karya menggambar bentuk adalah sebagai berikut:

1. Dimulai dari mempersiapkan bahan dan alat

Bahan dan alat yang di persiapkan dalam membuat karya tersebut yaitu kertas gambar A3, pensil, karet penghapus.

2. Memberikan beberapa objek untuk digambar

Peserta didik memilih objek yang akan digambarkan pada kertas gambar ukuran A3 dengan memilih objek yang diinginkan.

3. Proses menggambar bentuk

Peserta didik siap melakukan proses berkarya dalam menggambar bentuk pada kertas berukuran A3.

Setelah peneliti selesai menjelaskan tentang menggambar bentuk dengan menggunakan bahan kertas A3, pensil, dan karet penghapus. Proses pembuatan selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat karya menggambar bentuk dengan menggunakan bahan tersebut. Setelah itu peneliti membagikan kertas A3, pensil, dan karet penghapus. Pada siklus I peneliti mengamati selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengarahkan jika ada salah satu peserta didik yang bertanya atau belum jelas.



Gambar 4.4. Proses menggambar bentuk  
( Dokumentasi : Riska Utami, 07 Februari 2020)

Pada pertemuan selanjutnya, dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2020 kegiatan yang dilakukan yaitu peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya mengenai gambar bentuk hingga proses penyelesaian.



Gambar 4.5 : Proses menggambar bentuk pada kertas A3  
( Dokumentasi : Riska Utami, 14 Februari 2020)

Pada penelitian ini peneliti bersama kolaborator mendampingi peserta didik dalam melakukan persiapan menggambar, hal ini dengan tujuan untuk mengarahkan jika ada salah satu peserta didik yang bertanya atau belum jelas.

Pertemuan terakhir pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2020. Kegiatan yang dilaksanakan ialah melanjutkan proses menggambar bentuk dan dengan melaksanakan proses *finishing*.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya mengenai proses menggambar bentuk. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian membagikan kertas gambar yang telah dipersiapkan, dari pertemuan sebelumnya kemudian kembali mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan proses *finishing*.



Gambar 4.6 : Proses Penyelesaian Karya Menggambar Bentuk  
( Dokumentasi : Riska Utami, 21 Februari 2020)

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 peningkatan motivasi belajar peserta didik dari faktor Intrinsik, Ekstrinsik, dan Karya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Peningkatan Motivasi Belajar Siklus I

Nama Peserta Didik	Faktor Intrinsik			Faktor Ekstrinsik			Karya
	Ra sa suk a	Keteku nan	Min at	Ra sa Su ka	Keteku nan	Min at	
Wandi Junaedi Takdir	3	2	2	3	3	3	4
Surahmat Danil	2	2	3	3	3	3	3
Sri Wahyuni Ningsi	3	2	2	3	3	3	4
Sasta Sheyla	2	2	3	2	3	3	3
Sahrul Ramadani	2	3	3	2	2	2	3
Reva Ramadani	2	2	2	2	2	2	2
Pitriani	2	2	2	2	2	2	3
Nurul Ismi	3	3	3	3	3	3	4
Muhammad Tasri	2	2	2	2	3	3	2
Muhammad Ilham	2	2	2	2	2	3	2
Muh. Putrawan	2	2	3	2	2	3	3
Muh. Fauzi	2	2	3	3	3	3	4

Muh. Fadilah Nasir	2	2	2	3	3	3	3
Muh. Arham	2	2	2	2	3	3	3
Muammar khadafi	3	3	3	3	3	3	4
Khalillah Eka H.S	2	2	3	3	3	3	3
Junaedi Leo	2	3	3	2	3	3	3
Ahmad Fatur Rahman	2	3	2	2	3	3	2
Alif	2	2	2	2	2	2	2
Alisa	3	3	2	2	2	2	2
Arkaila Ramadani Abidin	3	3	2	2	2	2	3
Asdar Aljasuhar	2	3	3	3	3	3	3
Darmawan	2	2	3	2	2	3	3
Desi	2	2	2	2	2	3	2
Dimas Andrian	2	3	3	3	2	3	3
Dwi Agustina. R	2	2	3	2	3	3	3
Fina Aryanti	2	3	2	2	3	2	2
Hamsah	3	3	2	3	2	2	3
Hendara Saputra	3	3	3	2	3	3	4
Jumlah	66	70	70	69	75	80	85

Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Peningkatan Motivasi Belajar Siklus I

Aspek Nilai	Jumlah Nilai	Nilai Ideal	Rata-rata	Persentase
Faktor Intrinsik	206	75	2,31	66,49%
Faktor Ekstrinsik	224	75	3	70,6%
Karya	85	75	3	82%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan nilai faktor Intrinsik sebesar 206 dari jumlah nilai ideal 75 dengan rata-rata 2,31 (66,49%), faktor Ekstrinsik sebesar 224 dari jumlah nilai ideal 75 dengan rata-rata 3 (70,7%), dan Karya sebesar 85 dari jumlah nilai ideal 75 dengan rata-rata 3 (82%).

Dilihat dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor Intrinsik sebesar 66,49% masuk ke dalam kriteria cukup (65% - 79%), faktor Ekstrinsik sebesar 70,7% masuk ke dalam kriteria cukup (65% - 79%), dan Karya sebesar 82% masuk ke dalam kriteria baik (80% - 89%).

Dari tabel di atas setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dapat dilihat adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan.

### c. Refleksi

Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi siklus I yang menunjukkan perubahan dari setiap faktor penelitian baik faktor Intrinsik, faktor Ekstrinsik, dan Karya. Namun, jika melihat pada proses pembelajaran masih ada sebagian peserta didik yang belum mampu menyelesaikan secara tepat waktu serta asik mengobrol dengan sesama teman. Sedangkan, dilihat dari setiap pertemuan masih belum mencapai pada kriteria keberhasilan, sehingga perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya. Untuk melaksanakan tindakan lebih lanjut diperlukan suatu refleksi pada siklus I untuk perbaikan pada tindakan yang akan dilaksanakan. Refleksi yang didapatkan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Peneliti kurang tegas kepada peserta didik, sehingga peserta didik malah bergurau dengan temannya.

2. Masih ada peserta didik yang belum bisa menggores dengan rapi tetapi malah diam dan tidak mengerjakan tugas.
3. Masih banyak peserta didik yang bercanda di dalam kelas sehingga mengerjakan tugas kurang serius.

Berdasarkan refleksi di atas, maka perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran sesering mungkin peneliti harus bersikap tegas kepada peserta didik.
2. Memberikan pengertian secara maksimal kepada peserta didik serta memberikan motivasi.
3. Mengamati peserta didik yang terlihat belum bisa membuat karya, kemudian didekati dan dijelaskan agar dapat berkarya.
4. Mengingatkan peserta didik yang sering bergurau dan kurang serius.

#### 4. Tindakan siklus 2

Penelitian siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 dengan materi menggambar bentuk (Objek gambarnya bebas), pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2020 dengan materi yang sama (pelaksanaan menggambar bentuk), serta pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2020 dengan kegiatan penyelesaian karya (*finishing*).

##### a. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 2, yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Materi

Materi yang disampaikan pada kegiatan siklus 2 sesuai dengan materi yang ada di SMPN 2 Arungkeke yaitu Menggambar Bentuk ( di luar kelas)

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun peneliti dengan dibantu dan disetujui oleh kolaborator. Indikator pada penelitian ini adalah menggambar bentuk

3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar bentuk

4) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera digital untuk mendokumentasikan gambar pada saat kegiatan.

5) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat indikator kreativitas yang diamati pada saat penelitian berjalan.

## b. Pelaksanaan dan pengamatan

### 1) siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 dengan materi yaitu menggambar bentuk. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 ialah pemberian materi tentang menggambar bentuk sekaligus pemberian tugas.

Langkah awal proses menggambar bentuk dimulai dengan memberikan pengertian tentang menggambar bentuk serta menunjukkan hasil karya yang telah jadi, kemudian peneliti mendemonstrasikan secara singkat atau garis besarnya tentang cara menggambar bentuk.

Setelah peneliti selesai menjelaskan tentang menggambar bentuk, selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk menggambar bentuk dan cara pengerjaannya sama dengan kegiatan siklus 1 dengan tema bebas peneliti dan kolaborator mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengarahkan jika ada salah satu peserta didik yang bertanya atau belum jelas. Sesekali peneliti juga mengingatkan bahwa waktu yang tersedia harus digunakan dengan baik serta lebih aktif mengingatkan kepada peserta didik yang masi bercanda atau bergurau.



Gambar 4.7 : Proses menggambar bentuk  
( Dokumentasi : Riska Utami, 24 Februari 2020)

Pada pelaksanaan penelitian siklus 2 terjadi peningkatan pada semua aspek, hal ini dikarenakan banyak peserta didik sudah terlatih pada pada kegiatan siklus 1 sehingga mengerjakan karya mudah, rapi dan cepat.

Pertemuan 2 pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2020. Kegiatan yang dilaksanakan ialah melanjutkan proses Menggambar bentuk. Sebelum dimulai, peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya mengenai gambar bentuk. Peneliti bersama kolaborator selalu mengingatkan peserta didik untuk menghargai waktu yang ada serta bersungguh-sungguh dalam berkarya serta memberikan perhatian pada peserta didik yang belum menguasai.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan II mengalami peningkatan pada semua aspek kreativitas. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik sudah dapat memahami penjelasan dari peneliti serta kolaborator.

Pertemuan terakhir pada Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2020. Kegiatan yang dilaksanakan ialah melanjutkan proses menggambar bentuk dengan melaksanakan proses akhir atau *finishing*.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan proses selanjutnya. Proses *finishing* bertujuan untuk membuat karya semakin rapi. Tidak lupa, peneliti bersama kolaborator selalu mengingatkan siswa untuk menghargai waktu yang ada serta bersungguh-sungguh dalam berkarya.



Gambar 4.8 : Proses Penyelesaian menggambar bentuk  
( Dokumentasi : Riska Utami, 06 Maret 2020)

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus 2 Peningkatan motivasi belajar peserta didik dari faktor Intrinsik, faktor Ekstrinsik, dan Karya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Peningkatan Motivasi Siklus 2

Nama Peserta Didik	Faktor Intrinsik			Faktor Ekstrinsik			Karya
	Ra sa suk a	Keteku nan	Min at	Ra sa suk a	Keteku nan	Min at	
Wandi Junaedi Takdir	4	3	3	4	3	3	4
Surahmat Danil	3	3	4	3	4	4	4
Sri Wahyuni Ningsi	3	3	4	3	4	4	4
Sasta Sheyla	3	3	3	3	3	3	3
Sahrul Ramadani	3	3	3	3	3	3	3
Reva Ramadani	3	3	3	3	3	3	3
Pitriani	3	3	3	3	3	4	4
Nurul Ismi	3	3	4	3	4	4	4
Muhammad Tasri	3	3	4	3	3	3	3
Muhammad Ilhami	3	3	3	3	3	3	3
Muh. Putrawan	3	3	3	3	3	3	3
Muh. Fauzi	3	3	4	3	4	4	4
Muh. Fadilah Nasir	3	3	4	3	3	4	4
Muh. Arham	3	3	3	3	3	3	3
Muammar Khadafi	4	3	3	4	3	3	4
Khalillah Eka H.S	3	3	4	3	3	4	4
Junaedi Leo	3	3	3	3	3	3	3
Ahmad Fatur Rahman	3	3	3	3	3	3	3
Alif	3	3	3	3	3	3	3
Alias	3	3	3	3	3	3	3
Arkaila Ramadani Abidin	3	3	4	3	3	4	4
Asdar Aljasuhar	3	3	3	3	3	3	3
Darmawan	3	3	3	3	3	3	3
Desi	3	3	3	3	3	3	3
Dimas Andrean	3	3	3	3	3	3	3
Dwi Agustina. R	3	3	3	3	3	3	3
Fina Aryanti	3	3	3	3	3	3	3
Hamsah	3	3	3	3	3	3	3
Hendara Saputra	4	3	3	4	3	3	4
Jumlah	90	87	95	90	92	95	98

Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Peningkatan Motivasi Belajar Siklus II

Aspek Nilai	Jumlah Nilai	Nilai Ideal	Rata-rata	Persentase
Faktor Intrinsik	272	75	3	87,3%
Faktor Ekstrinsik	277	75	3	85,5%
Karya	98	75	3	95%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui keseluruhan jumlah nilai pada faktor Intrinsik sebesar 272 nilai ideal 75 dengan nilai rata-rata 3 (87,3%), faktor Ekstrinsik sebesar 277 nilai ideal 75 dengan nilai rata-rata 3 (85,5%) dan Karya sebesar 98 nilai ideal 75 dengan nilai rata-rata 3 (95%).

Melihat hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor Intrinsik sebesar 87,3% masuk ke dalam kriteria baik (80% - 89%), faktor Ekstrinsik sebesar 85,5% masuk ke dalam kriteria baik (80% - 89%), dan Karya sebesar 95% masuk ke dalam kriteria sangat baik (90% - 100%). Keseluruhan peningkatan motivasi belajar peserta didik dari faktor Intrinsik, faktor Ekstrinsik masuk dalam kategori baik, dan Karya masuk kategori sangat baik.

### c. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus 2 yaitu berdasarkan hasil penelitian siklus 2 menunjukkan bahwa adanya pencapaian indikator keberhasilan peningkatan motivasi belajar. Secara keseluruhan faktor

Intrinsik sebesar 87,3% masuk ke dalam kriteria baik (80% - 89%), faktor Ekstrinsik sebesar 85,5% masuk ke dalam kriteria baik (80% - 89%), dan Karya sebesar 95% masuk ke dalam kriteria sangat baik (90% - 100%). Jika dilihat keseluruhan peningkatan motivasi belajar peserta didik mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini karena telah dilaksanakannya refleksi atau perbaikan pada siklus 1, dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus 2 karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

## B. Pembahasan

### 1. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Menggambar Bentuk

#### a. Pra Tindakan

Observasi pada kondisi awal mengenai peningkatan motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa faktor Intrinsik sebesar 49,8%, faktor Ekstrinsik sebesar 59,7%, dan Karya sebesar 60%. Sehingga peningkatan motivasi belajar peserta didik SMPN 2 Arungkeke secara keseluruhan masih sangat rendah. Hal ini karena peserta didik memiliki ide yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya dan membuatnya tanpa tergesa-gesa. Kondisi tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan masih banyaknya peserta didik yang membuat karya dengan bertanya sesama teman, belum memaksimalkan ide yang dimiliki, serta keterperincian yang belum maksimal.

Pada hasil karya kegiatan pratindakan secara keseluruhan terlihat masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil gambar yang

masih belum baik. Tingkat kerapian juga masih belum sempurna serta kesabaran yang masih perlu dilatih pada proses menggambar bentuk.

Perbaikan yang sudah dilakukan sesudah pratindakan yaitu:

1. Pada saat pembelajaran peserta didik sudah mulai membuat karya dengan semangat.
2. Peserta didik sudah mulai membuat sket gambar yang sedikit rumit.
3. Dalam membuat karya peserta didik sudah mengerjakannya tanpa tergesa-gesa untuk menghasilkan karya yang rapi.

#### b. Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I adalah menggambar bentuk (di dalam kelas). Karya gambar bentuk dapat menjadi hiasan dinding/ hiasan disetiap ruangan yang diinginkan. proses menggambar bentuk pada siklus I ini menggunakan alat dan bahan yaitu kertas A3 sebagai media agar lebih memudahkan speserta didik dalam berkarya, lalu menggunakan pensil, dan karet penghapus.

Hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik. Secara keseluruhan.

Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mampu belajar dari apa yang dikerjakan selama siklus I mulai dari pertemuan I sampai pertemuan III. Namun hasil yang didapat belum optimal karena masih belum mencapai hasil yang diinginkan baik dari faktor Intrinsik, faktor Ekstrinsik, dan Karya maupun keseluruhan peningkatan motivasi belajar

peserta didik, sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus 2 dengan perbaikan dari siklus 1.

Hasil pelaksanaan siklus 1 mengalami peningkatan pada faktor Intrinsik, Ekrtinsik dan Karya. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik sudah memahami penjelasan dari peneliti serta kolaborator dan peserta didik yang sudah paham bisa memberikan pengertian kepada temannya yang belum paham.

Pada hasil karya kegiatan Siklus 1 secara keseluruhan terlihat sudah mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil gambar yang sudah sedikit rumit. Tetapi tingkat kerapian masih minim, dan ide yang dituangkan dalam karya secara keseluruhan belum maksimal.

Perbaikan yang sudah dilakukan sesudah siklus 1 yaitu:

1. Peserta didik sudah mampu membuat karya sesuai ide mereka.
2. peserta didik sudah membuat karya dengan rapi.
3. Hasil karya peserta didik sudah beragam bentuknya.

c. Siklus 2

Kegiatan siklus 2 sama dengan siklus 1 yaitu menggambar bentuk tetapi pada siklus 2 ini menggunakan metode pembelajaran *outdoor* ( di luar kelas). Alat dan bahan yang digunakan yaitu kertas, pensil, dan karet penghapus. Hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus 2 menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik, observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor Intrinsik sebesar 87,3% masuk ke dalam kriteria

baik (80% - 89%), faktor Ekstrinsik sebesar 85,5% masuk ke dalam kriteria baik (80% - 89%), dan Karya sebesar 95% masuk ke dalam kriteria sangat baik (90% - 100%). Keseluruhan peningkatan motivasi belajar peserta didik dari faktor Intrinsik, faktor Ekstrinsik masuk dalam kategori baik, dan Karya masuk kategori sangat baik.

Hal ini dapat dilihat dari semua faktor telah mengalami peningkatan dan hasil yang diharapkan sudah tercapai. Pelaksanaan tindakan dihentikan sampai dengan siklus 2 karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan menggambar bentuk dengan menggunakan strategi pembelajaran *outdoor* (di luar kelas) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII. Hal ini ditunjukkan dengan hasil karya yang sudah rapi, dan bentuk gambar yang beragam, hal ini disebabkan karena peserta didik sudah terlatih dan serius dalam mengerjakan tugas menggambar bentuk.

## **2. Hasil Karya Seni Menggambar Bentuk Kelas VII dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Outdoor* ( Di Luar Kelas )**

Selama proses pembelajaran dari pra-tindakan hingga siklus 2 tampak bahwa hasil karya peserta didik dapat meningkat. Hasil karya pada siklus ke 1 dan 2 merupakan hasil yang cukup baik, karena peserta didik bisa berkreasi dengan ide-ide mereka. Secara garis besar karya yang dibuat pada siklus 2 merupakan karya menggambar bentuk dengan menggunakan strategi pembelajaran *outdoor* (di luar kelas), dengan tema bebas sesuai

dengan keinginan peserta didik. Dengan demikian peserta didik lebih leluasa dalam menuangkan ide-ide kreatif mereka. Berikut merupakan sebagian dari hasil karya peserta didik, dari pratindakan sampai dengan kategori kurang, hingga baik.

Pada contoh hasil karya kegiatan pratindakan secara keseluruhan terlihat masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil gambar yang masih belum baik. Tingkat kerapian juga masih belum sempurna serta kesabaran yang masih perlu dilatih pada proses pembuatan karya. Pada gambar karya kategori kurang terlihat masih menggunakan gambar yang simpel dan dalam proses menggambaranya kurang rapi sedangkan pada kategori baik terlihat sudah rapi tetapi gambar masih sangat mudah dan tidak menantang.

Hasil karya menggambar bentuk pada siklus 1

Gambar 4.9: Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk, Karya Muh. Arham  
dinyatakan : Kurang  
( Dokumentasi: Riska Utami, 06 Maret 2020)



Gambar 4.10 : Penilaian Guru Hasil Karya Seni Menggambar Bentuk,  
Karya Sri Wahyuni Ningsi: Cukup  
( Dokumentasi : Riska Utami, 06 Maret 2020)



Gambar 4.11: Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk,  
Karya Nurul Ismi : Cukup  
( Dokumentasi : Riska Utami, 06 Maret 2020)

Karya pada siklus 1 secara keseluruhan sudah terlihat cukup baik hasil menggambar bentuk sedikit sudah rapi tetapi permainan goresan pensilnya masih ada kurang. Pada gambar kategori kurang penggunaan masih sangat sederhana, pada ketegori cukup *sketch* sudah cukup baik dan beberapa bagian sudah rapi.

Hasil karya menggambar bentuk dengan strategi *Outdoor* Siklus 2



Gambar 4.12 : Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk,  
Karya Muha Fauzi  
dinyatakan : Sangat Baik  
( Dokumentasi Foto : Riska Utami, 08 Maret 2020)



Gambar 4.13 : Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk,  
Karya Hendra Saputra dinyatakan : Sangat Baik  
( Dokumentasi: Riska Utami, 08 Maret 2020)



Gambar 4.15: Penilaian Guru Hasil Karya Menggambar Bentuk, Karya Junaedi Leo dinyatakan : Baik  
( Dokumentasi Riska Utami, 08 Maret 2020)

Karya siklus 2 secara keseluruhan sudah terlihat bagaimana peserta didik dapat berkreasi, hal ini ditandai dengan semakin beragam dan berbeda-beda gambar karya yang dihasilkan. Setiap peserta didik mampu berkolaborasi dengan karya yang mereka buat karena dengan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk berkarya. Pada gambar kategori baik karya yang dihasilkan masih sangat sederhana tetapi sudah rapi, sedangkan pada kategori sangat baik karya yang dihasilkan sudah bagus dapat dilihat dari perpaduan yang serasi dan sangat rapi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Peningkatan motivasi belajar menggambar bentuk tergolong berkembang. Pada pratindakan belum ada peningkatan sama sekali sehingga peneliti melakukan tindakan untuk melaksanakan atau melakukan siklus I, dalam siklus I sedikit ada peningkatan motivasi belajar peserta didik tetapi belum mencapai hasil yang diinginkan. Kemudian peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II, disiklus II ini peningkatan motivasi belajar menggambar bentuk meningkat sangat baik sehingga peneliti menghentikan penelitiannya kerana hasil dalam meningkatkan motivasi belajar menggambar bentuk menggunakan strategi *outdoor* sudah menggapai hasil yang diinginkan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai dari penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke diharapkan lebih menyukai lagi pelajaran seni rupa sehingga dapat memberikan pengalaman yang berharga.

2. Bagi guru kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke diharapkan agar menerapkan strategi *outdoor* pada proses menggambar bentuk dan juga melakukan pengembangan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.
3. Bagi sekolah SMP Negeri 2 Arungkeke hendaknya memeberikan perhatian pada ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang perbaikan pembelajaran gambar bentuk sehingga mencapai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2018. *Elemen- Elemen Menggambar Bentuk*,  
<https://www.yuksinau.id/unsur-unsur-seni-rupa/seni-budaya>
- Apriyatno, Veri. 2001. *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*, Jakarta:Kawan Pustaka
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*,  
<http://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/04/12-pengertian-penelitian-tindakankelas-menurut-para-ahli.html>
- Dekisugi. 2016. *Menggambar Bentuk*, <http://bagiinfo.com/teknik-menggambar-bentuk/>
- Dharmawan. 1988. *Pengantar Pendidikan Seni Rupa Untuk SMA Kelas I Program Inti*. Bandung, CV. Armico
- Dimiyanti. 2006. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimas. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*.  
<http://www.definisiau.blogspot.com/2012/11/definisi-strategi.html>.
- Djamarah dan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Esti, Sri. 1989. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafiado
- Faturrohman. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Luzz
- Garha, Oho. 1979. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa II Untuk SPG*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. PT. Grasindo pamerah Selatan  
<http://jelajahsenirupa.blogspot.com/2014/04/pengertian-menggambar-bentuk.html>

<http://www.google.co.id/2019/20/maps/plnce/smpn.2arungkeke>  
<http://pakmudi.blogspot.com/2013/10/alat-dan-bahan-yang-digunakan-dalam.html>  
 Jadmardika, W. 2013. *Modul Seni Rupa SMP VII*.  
<http://wisnujadmardika.wordpress.com/tag/gambar-bentuk/>

Komalasari, Kokoh. 2010. *Pembelajaran Konteksual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Moeliono. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka

Muhyid Ahmad Ali, 2014. *Mata Kuliah Gambar Bentuk*, Makassar: FDS UNM

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya

Mulyas, E. 2003. *Teori Strategi Pembelajaran*. <http://erasupra-wordpress.com/pls/teori-belajar-dan-pembelajaran>.

Mulya, Laraasih. 2011. *Belajar Menyenangkan di Luar Kelas*. <http://www.larasasih.com/belajar-menyenangkan-di-luar-kelas/19/09/2019>

Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Suntingan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta: Balai Pustaka.

Rickinsin, dkk. 2004. *Learning Outdoor*. <http://www.field-studies-council.org/19/09/2019>

Sholeh, M. 2018. *Konsep Dasar Outdoor Study*. <http://www.muhsoleh.blogspot.com-study.html>

Sudirman, AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & DG*, Bandung: Alfabet

Syamsuri, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP UNISMUH Makassar.

L

A

M

P

I

R

A

N



## Lembar Wawancara Guru Seni Budaya

1. Apakah Ibu pernah melakukan strategi pembelajaran *outdoor* ini sebelumnya?

Jawab: Sebelumnya saya sebagai guru seni budaya belum pernah melakukan strategi pembelajaran *outdoor* pada mata pelajaran menggambar bentuk, saya cuma melakukan proses pembelajaran didalam kelas saja.

2. Bagaimana pendapat Ibu setelah melihat proses pembelajaran strategi *outdoor* dalam menggambar bentuk?

Jawab: Menurut saya strategi ini sangat bagus kita kembangkan di sekolah ini dan bias meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena yang saya lihat sekarang ini mereka sangat senang menggambar bentuk diruang terbuka.

3. Menurut Ibu adakah peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam strategi pembelajaran *outdoor* ini?

Jawab: Iya, ada peningkatan motivasi belajar peserta didik yang sebelumnya tidak menyukai pelajaran ini bisa langsung tertarik dengan pelajaran tersebut, mungkin strategi pembelajaran yang saya berikan sebelumnya tidak seperti ini.

## Lembar Wawancara Peserta Didik Kelas VII

1. Bagaimana pendapat adik-adik setelah melakukan pembelajaran strategi *outdoor* dalam menggambar bentuk?

Jawab: Pendapat kami setelah melakukan pembelajaran menggambar bentuk dengan strategi *outdoor* kami merasa sangat senang, sebab dalam proses menggambar bentuk kami tidak terlalu bosan, tidak suntuk, tidak terlalu kepanasan dan yang terpenting kami bias memilih objek yang diinginkan.

2. Menurut adik-adik bagaimana cara pembelajaran yang memberikan motivasi minat tentang pembelajaran strategi *outdoor* dalam menggambar bentuk?

Jawab: Pembelajaran yang memberikan motivasi minat kami yaitu adanya motivator dari seseorang yang betul-betul tahu meteri yang diberikan kepada kami, dengan memberikan contoh gambar yang indah dan bernilai sehingga kami bias termotivasi untuk melakukan atau menggambar objek sesuai dengan kemampuan kami masing-masing.

3. Menurut adik-adik bagaimana cara guru memberikan pelajaran tentang menggambar bentuk?

Jawab: Menurut kami, cara mengajar guru/kakak sangat baik, ramah, dan cara menjelaskan materi pembelajaran gambar bentuk dibarengi contoh yang telah digambar oleh guru sendiri, tidak seperti pembelajaran yang diberikan oleh guru sebelumnya.

## Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

### Pratindakan

No	Nama	Faktor Intrinsik			Jumlah	Rata-rata
		Rasa Suka	Ketekunan	Minat		
1.	Wandi Junaedi Takdir	2	1	1	4	1,3
2.	Surahmat Danil	1	2	2	5	1,6
3.	Sri Wahyuni Ningsi	2	2	2	6	2
4.	Sasta Sheyla	2	2	2	6	2
5.	Sahrul Ramadan	2	2	2	6	2
6.	Reva Ramadani	2	1	1	4	1,3
7.	Pitriani	1	2	2	5	1,6
8.	Nurul Ismi	2	3	3	8	2,6
9.	Muhammad Tasri	1	2	2	5	1,6
10.	Muhammad Ilham	1	2	2	5	1,6
11.	Muh. Putraswan	1	2	2	5	1,6
12.	Muh. Fauzi	1	2	2	5	1,6
13.	Muh. Fadila Nasir	1	2	2	5	1,6
14.	Muh. Arham	2	2	2	6	2
15.	Muammar Khadafi	1	1	2	4	1,3
16.	Khalillah Eka H. S	2	3	3	8	2,6
17.	Junaedi Leo	1	2	2	5	1,6
18.	Ahmad Fatur Rahman	1	2	2	5	1,6
19.	Aliif	2	2	1	5	1,6
20.	Alisa	2	2	2	6	2
21.	Arkaila Ramadani Abidin	2	2	1	5	1,6
22.	Asdar Alajasuhar	2	2	2	6	2
23.	Darmawan	1	2	2	5	1,6
24.	Desi	2	2	2	6	2
25.	Dimas Andrian	2	2	2	6	2
26.	Dwi Agustina. R	1	2	2	5	1,6
27.	Fina Aryanti	1	2	2	5	1,6
28.	Hamsah	2	2	2	6	2
29.	Hendra Saputra	2	2	2	6	2
	Jumlah	45	57	56	158	51,7
	Rata-rata Hitung	1,61				
	Prosentase	49,89%				

Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

Pratindakan

No	Nama	Faktor Ekstrinsik			Jumlah	Rata-rata
		Rasa Suka	Ketekunan	Minat		
1.	Wandi Junaedi Takdir	3	2	2	7	2,3
2.	Surahmat Danil	2	1	2	5	1,6
3.	Sri Wahyuni Ningsi	2	3	3	8	2,6
4.	Sasta Sheyla	2	3	3	8	2,6
5.	Sahrul Ramadan	2	2	2	6	2
6.	Reva Ramadani	2	1	1	4	1,3
7.	Pitriani	2	2	3	7	2,3
8.	Nurul Ismi	3	3	3	9	3
9.	Muhammad Tasri	2	3	3	8	2,6
10.	Muhammad Ilhami	2	2	3	7	2,3
11.	Muh. Putrawan	2	2	3	7	2,3
12.	Muh. Fauzi	2	2	2	6	2
13.	Muh. Fadila Nasir	2	2	2	6	2
14.	Muh. Arham	2	3	3	8	2,6
15.	Muammar Khadafi	2	2	2	6	2
16.	Khalillah Eka H. S	2	3	3	8	2,6
17.	Junaedi Leo	2	2	2	6	2
18.	Ahmad Fauur Rahman	1	2	2	5	1,6
19.	Ahri	2	2	2	6	2
20.	Alisa	2	2	2	6	2
21.	Arkaila Ramadani Abidin	2	2	2	6	2
22.	Asdar Alajastuar	2	2	2	6	2
23.	Darmawan	2	2	2	6	2
24.	Desi	2	2	2	6	2
25.	Dimas Andrian	2	2	2	6	2
26.	Dwi Agustina. R	2	2	2	6	2
27.	Fina Aryanti	2	2	2	6	2
28.	Hamsah	2	2	2	6	2
29.	Hendra Saputra	2	2	2	6	2
	Jumlah	59	62	66	187	61,7
	Rata-rata Hitung	2				
	Prosentase	59,7%				

## Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

### Pratindakan

No	Nama	Karya	Rata-rata
1.	Wandi Junaedi Takdir	3	3
2.	Surahmat Danil	2	2
3.	Sri Wahyuni Ningsi	3	3
4.	Sasta Sheyla	3	3
5.	Sahrul Ramadan	2	2
6.	Reva Ramadani	1	1
7.	Pitriani	2	2
8.	Nurul Ismi	3	3
9.	Muhammad Tasri	1	1
10.	Muhammad Ilham	3	3
11.	Muh. Putrawan	2	2
12.	Muh. Fauzi	2	2
13.	Muh. Fadila Nasir	3	3
14.	Muh. Arham	3	3
15.	Muammar Khadafi	2	2
16.	Khalillah Eka H. S	2	2
17.	Junaedi Leo	2	2
18.	Ahmad Fatur Rahman	2	2
19.	Alif	1	1
20.	Alisa	2	2
21.	Arkaila Ramadani Abidin	2	2
22.	Asdar Alajasuhar	2	2
23.	Darmawan	2	2
24.	Desi	2	2
25.	Dimas Andrean	2	2
26.	Dwi Agustina R	2	2
27.	Fina Aryana	2	2
28.	Hamsah	2	2
29.	Hendra Saputra	2	2
	Jumlah	62	
	Rata-rata Hitung	2	
	Prosentase	60%	

Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

Siklus I

No	Nama	Faktor Intrinsik			Jumlah	Rata-rata
		Rasa Suka	Ketekunan	Minat		
1.	Wandi Junaedi Takdir	3	2	3	8	2,6
2.	Surahmat Danil	2	2	3	7	2,3
3.	Sri Wahyuni Ningsi	3	2	2	7	2,3
4.	Sasta Sheyla	2	3	3	8	2,6
5.	Sahrul Ramadan	2	3	3	8	2,6
6.	Reva Ramadani	2	2	2	6	2
7.	Pitriani	2	2	2	6	2
8.	Nurul Ismi	3	3	3	9	3
9.	Muhammad Tasri	2	2	2	6	2
10.	Muhammad Ilham	2	2	2	6	2
11.	Muh. Putrawan	2	2	3	7	2,3
12.	Muh. Fauzi	2	2	3	7	2,3
13.	Muh. Fadila Nasir	2	2	2	6	2
14.	Muh. Arham	2	2	2	6	2
15.	Muammar Khadafi	2	3	3	9	3
16.	Khalillah Eka H. S	2	2	3	7	2,3
17.	Junaedi Leo	2	3	3	8	2,6
18.	Ahmad Fatur Rahman	2	3	2	7	2,3
19.	Aliq	2	2	2	6	2
20.	Alisa	3	3	2	8	2,6
21.	Arkaila Ramadani Abidin	3	3	2	8	2,6
22.	Asdar Alajasnar	2	3	3	8	2,6
23.	Darnawan	2	2	3	7	2,3
24.	Desi	2	2	2	6	2
25.	Dimas Andrean	2	3	3	8	2,6
26.	Dwi Agustina. R	2	2	3	7	2,3
27.	Fina Aryanti	2	3	2	7	2,3
28.	Hamsah	3	2	2	7	2,3
29.	Hendra Saputra	3	3	3	9	3
	Jumlah	66	70	70	206	68,8
	Rata-rata Hitung	2,31				
	Prosentase	66,49%				

Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

Siklus I

No	Nama	Faktor Ekstrinsik			Jumlah	Rata-rata
		Rasa Suka	Ketekunan	Minat		
1.	Wandi Junaedi Takdir	3	3	3	9	3
2.	Surahmat Danil	3	3	3	9	3
3.	Sri Wahyuni Ningsi	3	3	3	9	3
4.	Sasta Sheyla	2	3	3	8	2,6
5.	Sahrul Ramadan	2	2	2	6	2
6.	Reva Ramadani	2	2	2	6	2
7.	Pitriani	2	2	2	6	2
8.	Nurul Ismi	3	3	3	9	3
9.	Muhammad Tasri	2	3	3	8	2,6
10.	Muhammad Ilham	2	2	3	7	2,3
11.	Muh. Putrawan	2	2	3	7	2,3
12.	Muh. Fauzi	3	3	3	9	3
13.	Muh. Fadila Nasir	3	3	3	9	3
14.	Muh. Arham	2	3	3	8	2,6
15.	Muammar Khadafi	3	3	3	9	3
16.	Khalillah Eka H. S	3	3	3	9	3
17.	Junaedi Leo	2	3	3	8	2,6
18.	Ahmad Fatur Rahman	2	2	3	7	2,3
19.	Alif	2	3	3	8	2,6
20.	Alisa	2	2	2	6	2
21.	Arkaila Ramadani Abidin	2	2	2	6	2
22.	Asdar Alajasuhar	3	3	3	9	3
23.	Darnawan	2	2	3	7	2,3
24.	Desi	2	2	3	7	2,3
25.	Dimas Andrian	3	2	3	8	2,6
26.	Dwi Agustina. R			3	8	2,6
27.	Fina Aryanti	2	3	2	7	2,3
28.	Hamsah	3	2	2	7	2,3
29.	Hendra Saputra	2	3	3	8	2,6
	Jumlah	69	75	80	224	73,6
	Rata-rata Hitung	3				
	Prosentase	70,6%				

Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

Siklus I

No	Nama	Karya	Rata-rata
1.	Wandi Junaedi Takdir	4	4
2.	Surahmat Danil	3	3
3.	Sri Wahyuni Ningsi	4	4
4.	Sasta Sheyla	3	3
5.	Sahrul Ramadan	3	3
6.	Reva Ramadani	2	2
7.	Pitriani	3	3
8.	Nurul Ismi	4	4
9.	Muhammad Tasri	2	2
10.	Muhammad Ilham	2	2
11.	Muh. Putrawan	3	3
12.	Muh. Fauzi	4	4
13.	Muh. Fadila Nasir	3	3
14.	Muh. Arham	3	3
15.	Muammar Khadafi	4	4
16.	Khalillah Eka H. S	3	3
17.	Junaedi Leo	3	3
18.	Ahmad Fatir Rahman	2	2
19.	Alif	2	2
20.	Alisa	2	2
21.	Arkaila Ramadani Abidin	3	3
22.	Asdar Alajasuhar	3	3
23.	Darmawan	3	3
24.	Desi	2	2
25.	Dimas Andrean	3	3
26.	Dwi Agustina R	3	3
27.	Fina Aryanti	2	2
28.	Hamsah	3	3
29.	Hendra Saputra	4	4
	Jumlah	85	
	Rata-rata Hitung	3	
	Prosentase	82%	

Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

Siklus II

No	Nama	Faktor Intrinsik			Jumlah	Rata-rata
		Rasa Suka	Ketekunan	Minat		
1.	Wandi Junaedi Takdir	4	3	3	10	3,3
2.	Surahmat Danil	3	3	4	10	3,3
3.	Sri Wahyuni Ningsi	3	3	4	10	3,3
4.	Sasta Sheyla	3	3	3	9	3
5.	Sahrul Ramadan	3	3	3	9	3
6.	Reva Ramadani	3	3	3	9	3
7.	Pitriani	3	3	3	9	3
8.	Nurul Ismi	3	4	4	10	3,3
9.	Muhammad Tasri	3	3	4	10	3,3
10.	Muhammad Ilham	3	3	3	9	3
11.	Muh. Putrawan	3	3	3	9	3
12.	Muh. Fauzi	3	3	4	10	3,3
13.	Muh. Fadila Nasir	3	4	3	10	3,3
14.	Muh. Arham	3	3	3	9	3
15.	Muammar Khadafi	4	3	3	10	3,3
16.	Khalillah Eka H. S	3	3	4	10	3,3
17.	Junaedi Leo	3	3	3	9	3
18.	Ahmad Fatur Rahman	3	3	3	9	3
19.	Alii	3	3	3	9	3
20.	Alisa	3	3	3	9	3
21.	Arkaila Ramadani Abidin	3	3	4	10	3,3
22.	Asdar Alajasahar	3	3	3	9	3
23.	Darmawan	3	3	3	9	3
24.	Desi	3	3	3	9	3
25.	Dimas Andrean	3	3	3	9	3
26.	Dwi Agustina. R	3	3	3	9	3
27.	Fina Aryanti	3	3	3	9	3
28.	Hamsah	3	3	3	9	3
29.	Hendra Saputra	4	3	3	10	3,3
	Jumlah	90	87	95	272	90,3
	Rata-rata Hitung	3				
	Prosentase	87,3%				

Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

Siklus II

No	Nama	Faktor Ekstrinsik			Jumlah	Rata-rata
		Rasa Suka	Ketekunan	Minat		
1.	Wandi Junaedi Takdir	4	3	3	10	3,3
2.	Surahmat Danil	3	4	4	10	3,3
3.	Sri Wahyuni Ningsi	3	4	4	11	3,6
4.	Sasta Sheyla	3	3	3	9	3
5.	Sahrul Ramadan	3	3	3	9	3
6.	Reva Ramadani	3	3	3	9	3
7.	Pitriani	3	4	4	11	3,6
8.	Nurul Ismi	3	4	4	11	3,6
9.	Muhammad Tasri	3	3	3	9	3
10.	Muhammad Ilham	3	3	3	9	3
11.	Muh. Putrawan	3	3	3	9	3
12.	Muh. Fauzi	3	4	4	11	3,6
13.	Muh. Fadila Nasir	3	3	4	10	3,3
14.	Muh. Arham	3	3	3	9	3
15.	Muammar Khadafi	4	3	3	10	3,3
16.	Khalillah Eka H. S	3	3	4	10	3,3
17.	Junaedi Leo	3	3	3	9	3
18.	Ahmad Fatur Rahman	3	3	3	9	3
19.	Aliif	3	3	3	9	3
20.	Alisa	3	3	3	9	3
21.	Arkaila Ramadani Abidin	3	3	4	10	3,3
22.	Asdar Alajasuhar	3	3	3	9	3
23.	Darmawan	3	3	3	9	3
24.	Desi	3	3	3	9	3
25.	Dimas Andrean	3	3	3	9	3
26.	Dwi Agustina. R	3	3	3	9	3
27.	Fina Aryanti	3	3	3	9	3
28.	Hamsah	3	3	3	9	3
29.	Hendra Saputra	4	3	3	10	3,3
	Jumlah	90	92	95	277	91,5
	Rata-rata Hitung	3				
	Prosentase	88,5%				

Hasil Penelitian Motivasi Peserta Didik

Siklus II

No	Nama	Karya	Rata-rata
1.	Wandi Junaedi Takdir	4	4
2.	Surahmat Danil	4	4
3.	Sri Wahyuni Ningsi	4	4
4.	Sasta Sheyla	3	3
5.	Sahrul Ramadan	3	3
6.	Reva Ramadani	3	3
7.	Pitriani	4	4
8.	Nurul Ismi	4	4
9.	Muhammad Tasri	3	3
10.	Muhammad Ilham	3	3
11.	Muh. Putrawan	3	3
12.	Muh. Fauzi	4	4
13.	Muh. Fadila Nasir	4	4
14.	Muh. Arham	3	3
15.	Muammar Khadafi	4	4
16.	Khalillah Eka H. S	4	4
17.	Junardi Leo	3	3
18.	Ahmad Fatir Rahman	3	3
19.	Alif	3	3
20.	Alisa	3	3
21.	Arkaila Ramadani Abidin	4	4
22.	Asdar Alajasuhar	3	3
23.	Darmawan	3	3
24.	Desi	3	3
25.	Dimas Andrean	3	3
26.	Dwi Agustina R	3	3
27.	Fina Aryanii	3	3
28.	Hamsah	3	3
29.	Hendra Saputra	4	4
	Jumlah	98	
	Rata-rata Hitung	3	
	Prosentase	95%	

Dokumentasi



Lokasi Penelitian

(Dokumentasi: Riska Utami, 21 Februari 2020)



Proses Menggambar Bentuk Menggunakan Strategi *Outdoor*

(Dokumentasi: Riska Utami, 24 Februari 2020)



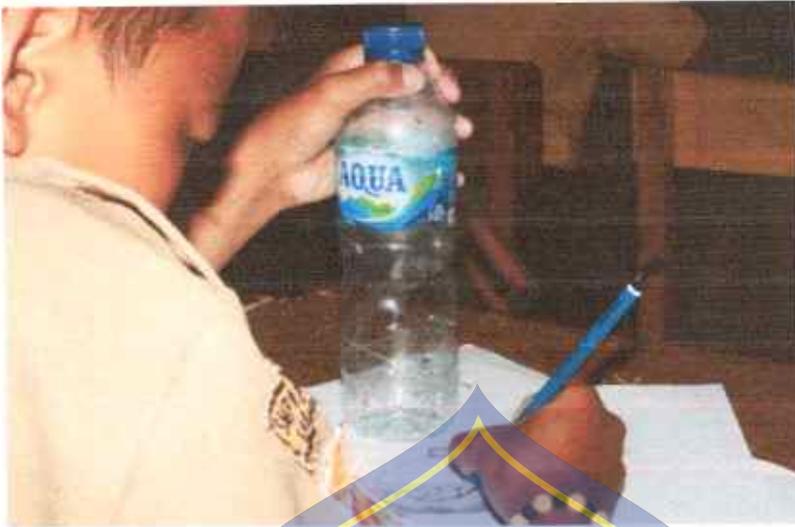
Proses Menggambar Bentuk Menggunakan Strategi *Outdoor*

(Dokumentasi: Riska Utami, 24 Februari 2020)



Proses Menggambar Bentuk di Dalam Kelas

(Dokumentasi: Riska Utami, 21 Februari 2020)



Proses Menggambar Bentuk di Dalam Kelas  
(Dokumentasi: Riska Utami, 07 Februari 2020)



Hasil Karya Muhi Fauzi Siklus II  
(Dokumentasi: Riska Utami, 08 Maret 2020)

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I ( RPP I )

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 ARUNGKEKE  
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
Kelas/semester : VII (Tujuh) / I (Satu)  
Alokasi Waktu : 3 X 40 menit

## kompetensi Inti

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam	3.1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur gambar flora, fauna dan alam benda dengan tepat 3.1.2 Mengidentifikasi prosedur berkarya gambar flora, fauna, dan alam benda
4.	4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam	4.1.1 Menggambar flora, fauna dan alam benda berdasarkan pengamatan objek dengan teknik basah dan teknik kering 4.1.2 Menyajikan gambar flora, fauna dan alam benda dalam diskusi di kelas

## C. Materi Pembelajaran

- Materi Inti  
Menggambar flora, fauna dan alam benda
- Materi Remedial  
Menggambar flora, fauna dan alam benda *yang ada di lingkungan sekolah.*
- Materi Pengayaan  
Menggambar flora, fauna dan alam benda berdasarkan pengamatan objek dengan teknik dussel dan teknik arsir

## Kegiatan Pembelajaran

<b> PENDAHULUAN</b>	1) Peserta didik menjawab salam sapaan dari guru 2) Peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran 3) Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik 4) Apersepsi: menunjukkan contoh karya gambar flora, fauna, dan alam benda untuk membangkitkan minat peserta didik 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
<b> i</b>	Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyaksikan tayangan slide (power point) tentang prosedur dan teknik menggambar flora, fauna, dan alam benda untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan gambar flora, fauna, dan alam benda. 2) Merumuskan masalah-masalah pokok: apa pengertian menggambar flora, fauna, dan alam benda dan bagaimana prosedur dan teknik melakukannya. 3) Mengumpulkan data tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan membaca buku siswa, mengamati contoh gambar, dan menyaksikan video. 4) Menganalisis data untuk menyimpulkan pengertian, prosedur, dan teknik menggambar flora, fauna, dan alam benda	100 menit
<b> Penutup</b>	Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar flora, fauna, dan alam benda. 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar flora	10 menit

## Media/alat, Bahan dan sumber belajar

### Media :

- Contoh karya gambar flora, fauna, dan alam benda
- Powerpoint tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda

### Alat dan bahan :

- Kertas gambar, pensil, penghapus, dan pensil warna/pastel/cat cair.

umber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya. Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Seni Budaya. Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lingkungan sekitar: Objek flora, fauna, dan alam benda

aian, Remedial, dan Pengayaan

aian

eknik

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian		Bentuk Penilaian	Keterangan
	Pengetahuan	Keterampilan		
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam	Tes tertulis			Instrumen terlampir
4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam		Praktik	Karya gambar flora (sebagai tugas terstruktur)	Instrumen terlampir

#### Pembelajaran Remedial

1. Kegiatan remedial dilaksanakan setelah ulangan dan hasilnya telah dianalisis
2. Melaksanakan kegiatan remedial/pembelajaran ulang secara klasikal apabila ketuntasan belum mencapai 85 %
3. Melaksanakan kegiatan remedial individu/bimbingan perorangan pada peserta didik yang belum mencapai KKM dilanjutkan dengan perbaikan ulangan

#### Pembelajaran Pengayaan

1. Kegiatan pembelajaran pengayaan di berikan pada peserta didik yang telah tuntas belajar tentang konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda
2. Pembelajaran pengayaan berupa laporan tentang : karya gambar flora yaitu bunga anggrek yang ada di green house sekolah dengan teknik kering.

Jenepono, Maret 2020

Mahasiswa

**Riska Utami**  
10541088215

ampiran  
penilaian  
huan

PETENSI ASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
Memahami dan prosedur gambar flora, benda alam (gambar)	Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam.	Mengidentifikasi unsur-unsur gambar flora, fauna dan alam benda dengan benar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan gambar tumbuh – tumbuhan</li> <li>• Disajikan berupa gambar binatang</li> <li>• Disajikan berupa beragam benda mati</li> <li>• Disajikan gambar susunan tata letak obyek karya gambar</li> <li>• Disajikan perbandingan antara satu bagian dengan bagian lain pada gambar</li> <li>• Disajikan penampakan benda dari sudut pandang orang yang menggambar</li> <li>• Disajikan alat untuk menggambar dengan teknik kering</li> <li>• Disajikan alat untuk menggambar dengan teknik basah</li> <li>• Teknik menggambar obyek secara bagan</li> <li>• Disajikan gambar dengan kesan gelap terang</li> </ul>	Pilihan Ganda	20



**SOAL ULANGAN HARIAN SENI BUDAYA KELAS VII**

Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, atau D.

1. Menggambar merupakan salah satu sarana untuk?
  - a. Mengotori kertas
  - b. Menyalurkan rasa bosan
  - c. Mengekspresikan diri
  - d. Membuat suasana
2. Sumber inspirasi menggambar yang ada di alam lingkungan salah satunya adalah...
  - a. Musik
  - b. Sinar
  - c. Flora
  - d. Semua benar
3. Keterampilan..... merupakan keterampilan dalam menggunakan peralatan dalam menggambar.
  - a. Rasa
  - b. Ide
  - c. Mental
  - d. Fisik
4. Berikut merupakan jenis-jenis komposisi, kecuali...
  - a. Central
  - b. Pointilis
  - c. Asimetris
  - d. Simetris

Komposisi yang menunjukkan objek di bagian kanan bidang gambar tidak mirip dengan objek dibagian kiri bidang gambar tetapi terkesan menunjukkan keseimbangan adalah...

- a. Simetris
- b. Central
- c. Komposisi sama
- d. Asimetris

Gambar dibawah memiliki komposisi....



- a. Pointilis
- b. Sejajar
- c. Simetris
- d. Asimetris

Gambar dibawah memiliki komposisi...



- a. Simetris
- b. Asimetris
- c. Pointilis
- d. Sejajar

Untuk menghasilkan gambar yang baik maka diperlukan proporsi yang baik pula, yang dimaksud dengan proporsi adalah....

- a. Perbandingan gelap terang
- b. Perbandingan ukuran besar-kecil benda
- c. Perbandingan saja
- d. Perbandingan arsiran

Berikut merupakan macam-macam arsiran kecuali...

- a. Arsiran persegi
- b. Arsiran tak beraturan
- c. Arsiran sejajar
- d. Arsiran silang

10. Untuk memberi kesan lebih berat pada benda maka diberi...

- a. Arsiran tebal
- b. Arsiran tipis
- c. Arsiran sejajar
- d. Arsiran tak beraturan

11. Arsiran yang hanya menggunakan titik-titik dalam menggambar disebut...

- a. Pointilis
- b. Cross
- c. Strip
- d. Border

12. Agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik, langkah awal dalam menggambar adalah...

- a. Mengarsir
- b. Menambah warna
- c. Menebalkan garis
- d. Membuat Sketsa

13. Gambar dibawah merupakan langkah awal dalam membuat gambar...



- a. Alam benda
- b. Flora
- c. Fauna
- d. Manusia

14. Sketsa berupa bentuk-bentuk ..... akan membantu dan mempermudah dalam menggambar hewan

- a. Simetris
- b. Geometris
- c. asimetris
- d. Freehand

Berdasarkan gambar dibawah, langkah awal untuk menggambar bentuk benda adalah...



- Buatlah setiap bagian menjadi bentuk cangkir dan piring.
- Sempurnakan gambar dengan menggunakan arsiran atau warna.
- Tambahkan gambar latar dibelakang gambar objek
- Gambarlah bentuk silinder dan oval.

Gambar yang digambar pada sisi belakang gambar objek disebut...

- Landscape
- Benda
- Gambar latar / background
- Arsiran

Penggunaan ..... yang baik akan membentuk kesan bidang tiga dimensi.

- Kuas
- arsiran atau warna
- Sketsa
- Garis

Alat yang digunakan untuk menggambar awal atau sketsa gambar bentuk adalah....

- Pensil warna
- Crayon
- Pensil
- Kuas

Yang bukan termasuk alat dalam menggambar bentuk alam benda adalah...

- Pensil
- Crayon
- kertas
- air

Hal yang pertama kali dilakukan sebelum menggambar adalah...

- Mengamati objek
- Mengarsir
- Membuat garis
- Membuat lingkaran

### PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN

KUNCI JAWABAN	SKOR	NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR	NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR	NO SOAL	KUNCI JAWABAN
C	1	6	C	1	11	A	1	16	C
C	1	7	B	1	12	D	1	17	B
D	1	8	B	1	13	B	1	18	C
B	1	9	A	1	14	B	1	19	D
D	1	10	A	1	15	D	1	20	A

Setiap jawaban benar diberi skor 5, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 20 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 100.



**Instrumen Penilaian Produk : Laporan Praktik**

Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan skor yang diperoleh		
	Sistematis	Analisis	Kesimpulan

**Rubrik :**

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Sistematis	2 = laporan dibuat dengan sistematika yang benar 1 = Laporan dengan sistematika kurang sistematis 0 = Laporan tidak sistematis
2	Analisa	2 = analisa cermat dan mendalam 1 = analisa kurang mendalam 0 = analisa salah
3	Kesimpulan	2 = kesimpulan menjawab tujuan praktik 1 = kesimpulan tidak menjawab tujuan praktik 0 = kesimpulan salah
	Skor maksimum	6
	Nilai	$= \frac{(\text{skor perolehan})}{(\text{skor maksimum})} \times 100$



**Instrumen Penilaian Sikap ( Jurnal )**

Tari / tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket

Jenepono, Maret 2020

Mahasiswa

Riska Utami  
NIM: 10541088215



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **RISKA UTAMI**  
 NIM : 10541088215  
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Outdoor* (Di luar) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto**  
 Pembimbing : **1. Dr. Sukarman B. M.Sn**  
                   **2. Roslyn. S.Sn.,M.Sn**

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 15-09-2020	- Tambahkan materi pembelajaran langsung mengenai penyusunan strategi pembelajaran - perlu ditambahkan keanekaragaman motivasi belajar - Tambahkan penyusunan wawancara dan jelaskan	
2.	Pada / 30-09-2020	- Satu saja model yang digunakan dan jelaskan	
3.	Selasa / 3-11-2020	- Faktor yang diidentifikasi: * Faktor Intrinsik * Faktor Ekstrinsik * Karya - dapat diuji	

**Catatan :**  
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar SKRIPSI jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan SKRIPSI telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**  
 NBM: 431879



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **RISKA UTAMI**  
NIM : 10541088215  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran Outdoor (Di luar) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto**  
Pembimbing : 1. Dr. Sukarman B. M.Sn  
2. Roslyn. S.Sn.,M.Sn

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 9/9/20	Judul penelitian agar melengkapinya judul - konsisten dalam menulis.	
2.	Kamis, 10/09/20	- bab BAO I laku belalang awal proyeksi di kelas ya Uraian buku, gambar management ke pembimbing ya dan di kelas	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar SKRIPSI jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan SKRIPSI telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Juhli Bactal Mukaddas, M.Sn.**

NBM. 431879



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **RISKA UTAMI**  
 NIM : 10541088215  
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : **Penerapan Starategi Pembelajaran *Outdoor* (Di luar) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto**  
 Pembimbing : 1. Dr. Sukarman B. M.Sn  
 2. Roslyn. S.Sn.,M.Sn

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Jumat, 25/9/20	harap bisa dan paham dalam buku panduan penulisan skripsi - bisa tahu cara penulisan nama pengarang pada kutipan. - gambar tabel no.	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar SKRIPSI jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan SKRIPSI telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

NBM: 431879



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **RISKA UTAMI**  
 NIM : 10541088215  
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : **Penerapan Starategi Pembelajaran *Outdoor* (Di luar) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto**  
 Pembimbing : 1. Dr. Sukarman B. M.Sn  
 2. Roslyn. S.Sn.,M.Sn

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Kamis, 22/10/20	- yg tulisan siswa & guru menjadi peserta didik	
5.		- perbaiki tulisan yg sbg dorevisi of pembimbing tdk perlu menggunakan kembali yg sbg & sampaikan. - pada hasil pengamatan pada fiutaba .bat. 44. - pada pada tabel anisordta persentase 37,8% yg hasil yg di tulis	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar SKRIPSI jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan SKRIPSI telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

NBM: 431879



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **RISKA UTAMI**  
 NIM : 10541088215  
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran *Outdoor* (Di luar) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto**  
 Pembimbing : 1. Dr. Sukarman B. M.Sn  
 2. Roslyn. S.Sn.,M.Sn

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
6.	Pabu, 25/11/20	<p>20 perbaiki perbaiki            70 perbaiki diperbaiki            dan akan diperbaiki            akhir untuk            menguji ujian            Skripsi</p> <p>والله اعلم            ان لا اله الا الله            محمد رسول الله</p>	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar SKRIPSI jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan SKRIPSI telah di setujui pembimbing.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa



**Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.**

NBM: 431879





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Di hari ini, Jumat, Tanggal 1. Jum. awal, 14.41. H bertepatan tanggal  
 Desember. 2019. M bertempat diruang PPG. 2. Fkip. kampus Universitas  
 Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

AN STRATEGI PEMBELAJARAN OUTDOOR LINTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
MENGGAMBAR BENTUK PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 AULINGKEKE KAB JENGPONTO

ahasiswa :

Nama

Riska Utami

Stambuk/NIM

10541088210

Jurusan

Pendidikan Seni Rupa

Moderator

Hasil Seminar

Alamat/Telp

Jeneponto / 085 397 368 248

an penjelasan sebagai berikut :

ujui

erator : Maknun, S.Pd., M.Pd.

nggap I : Poslyn, S.Sn., M.Sn

nggap II : Drs. Ali Ahmad Muddy, M.Pd

nggap III : Dr. Moh. Thamrin M, M. Pd.

Makassar, 27. Desember .....2019.

Ketua Jurusan

(Dr. A. Baetal Mukandhas, M.Sn.)



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 ARUNGKEKE**



Alamat : Palajau, Desa Palajau Kecamatan Arungkeke kab. Jeneponto

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 039 / 106.5/SMP.02/KP/II/2020**

Surat tanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Arungkeke

**nama : H. SULAIMAN, SE., MM.**

**NIP : 19660312198812004**

**jabatan : Kepala SMPN 2 Arungkeke**

yang menyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

**nama : RISKA UTAMI**

**Pekerjaan : Mahasiswa**

**Alamat : Arungkeke Pallantikang**

yang telah mengadakan penelitian pada SMPN 2 Arungkeke dari Tanggal 15 Februari 2020 s.d 21 Februari 2020.

Surat Keterangan ini, kami berikan kepada saudara untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palajau, 29 Februari 2020

Kepala Sekolah,



**H. SULAIMAN, SE., MM.**

**NIP. 19660312198812004**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**NANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

0/S.01/PTSP/2020

KepadaYth.  
 Bupati Jeneponto

n Penelitian

di-  
**Tempat**

surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 112/05/C.4-VIII/I/41/2020 tanggal 20 Januari 2020  
 ut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

- : **RISKA UTAMI**
- : 10541 0882 15
- : Pend. Seni Rupa
- : Mahasiswa(S1)
- : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan

**APAN STRATEGI PEMBELAJARAN OUTDOOR (DILUAR) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
 R MENGGAMBAR BENTUK PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 ARUNGKEKE  
 KABUPATEN JENEPONTO "**

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 01 Februari s/d 01 Maret 2020**

n dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan  
 yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal 24 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

MI UNISMUH Makassar di Makassar;

24-01-2020



iska Utami 10541088215

by Tahap Ujian Hasil



Date: 30-Jan-2021 03:17PM (UTC+0700)

ID: 1497632073

AB1.docx (1.54M)

10237

unt: 62687

mi 10541088215

ORT

22%

0%

13%

INDEX

INTERNET SOURCES

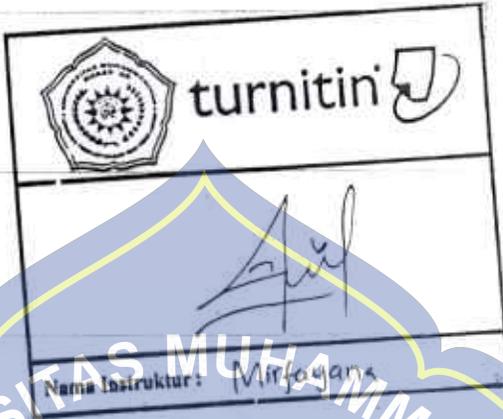
PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

SOURCES

w.scribd.com

Internet Source



15%

prints.unm.ac.id

Internet Source

2%

giinfo.com

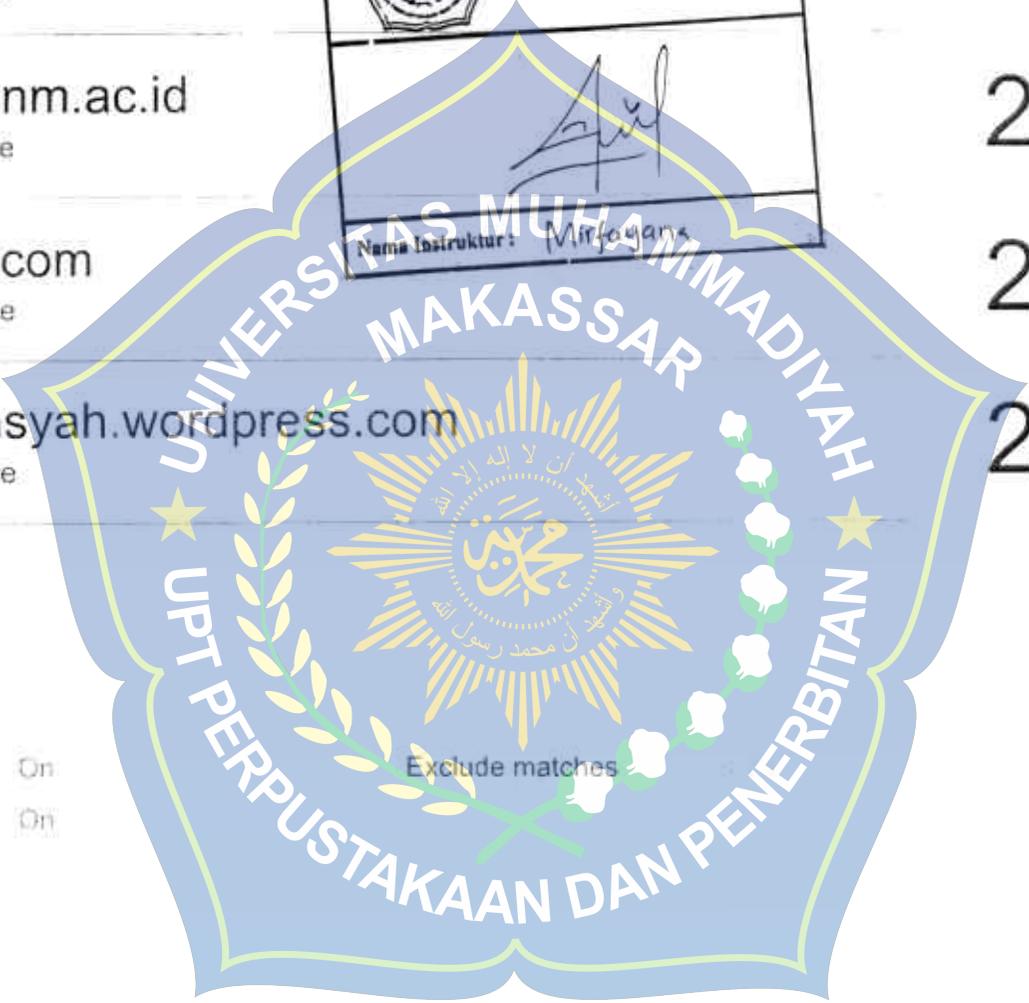
Internet Source

2%

adwansyah.wordpress.com

Internet Source

2%



Exclude matches

Notes  On

Bibliography  On

## RIWAYAT HIDUP



Riska Utari, disapa Tamii lahir di Arungkeke pada tanggal 30 April 1997. Penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara, dari pasangan Saparuddin dan Sugiati. Penulis memulai jenjang Pendidikan pada tahun 2003 di SD Negeri 26 Arungkeke selesai pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Arungkeke dan tahun 2012 penulis melanjutkan Pendidikan SMA Negeri 1 Batang yang sekarang berubah menjadi SMA Negeri 5 Jeneponto, tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang terzinta dan saudar, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni Menyusun skripsi yang berjudul " Penerapan Strategi Pembelajaran *Outdoor* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Povinsi Sulawesi Selatan".